

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENENTUKAN PILIHAN KARIR SISWA
KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU KABUPATEN
BREBES (STUDI TEORI BIMBINGAN KARIR JOHN HOLLAND)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

NIDYA RAHMA FEBRIANI

NIM 1817101074

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nidya Rahma Febriani
NIM : 1817101074
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"BIMBINGAN KARIR DALAM MENENTUKAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU KABUPATEN BREBES (STUDI TEORI BIMBINGAN KARIR JOHN HOLLAND)"** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokero, 26 Januari 2022



Nidya
Nidya Rahma Febriani
NIM 1817101074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

BIMBINGAN KARIR DALAM MENENTUKAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU KABUPATEN BREBES (STUDI TEORI BIMBINGAN KARIR JOHN HOLLAND)

Yang disusun oleh **Nidya Rahma Febriani** NIM. 1817101074 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **16 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Sos) dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Lutfi Faishol, M.Pd
NIP. 19921028 201903 1 013

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dr. Alief Budiyo, M.Pd
NIP. 19790217 200912 1 003

Penguji Utama

Kholil Lur Rochmadi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19791005 200901 1 013

Mengesahkan,

Purwokerto, 23 Februari 2022

Tan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Nidya Rahma Febriani
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

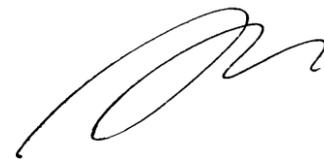
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan :

Nama : Nidya Rahma Febriani
NIM : 1817101074
Jenjang : S1
Jurusan : Dakwah
Pogram Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : **Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)**

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 26 Januari 2022

Dosen Pembimbing



Lutfi Faishol, M.Pd

NIP 19921028 201903 1 013

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaat bagi orang lain.”(H.R. Bukhari)¹

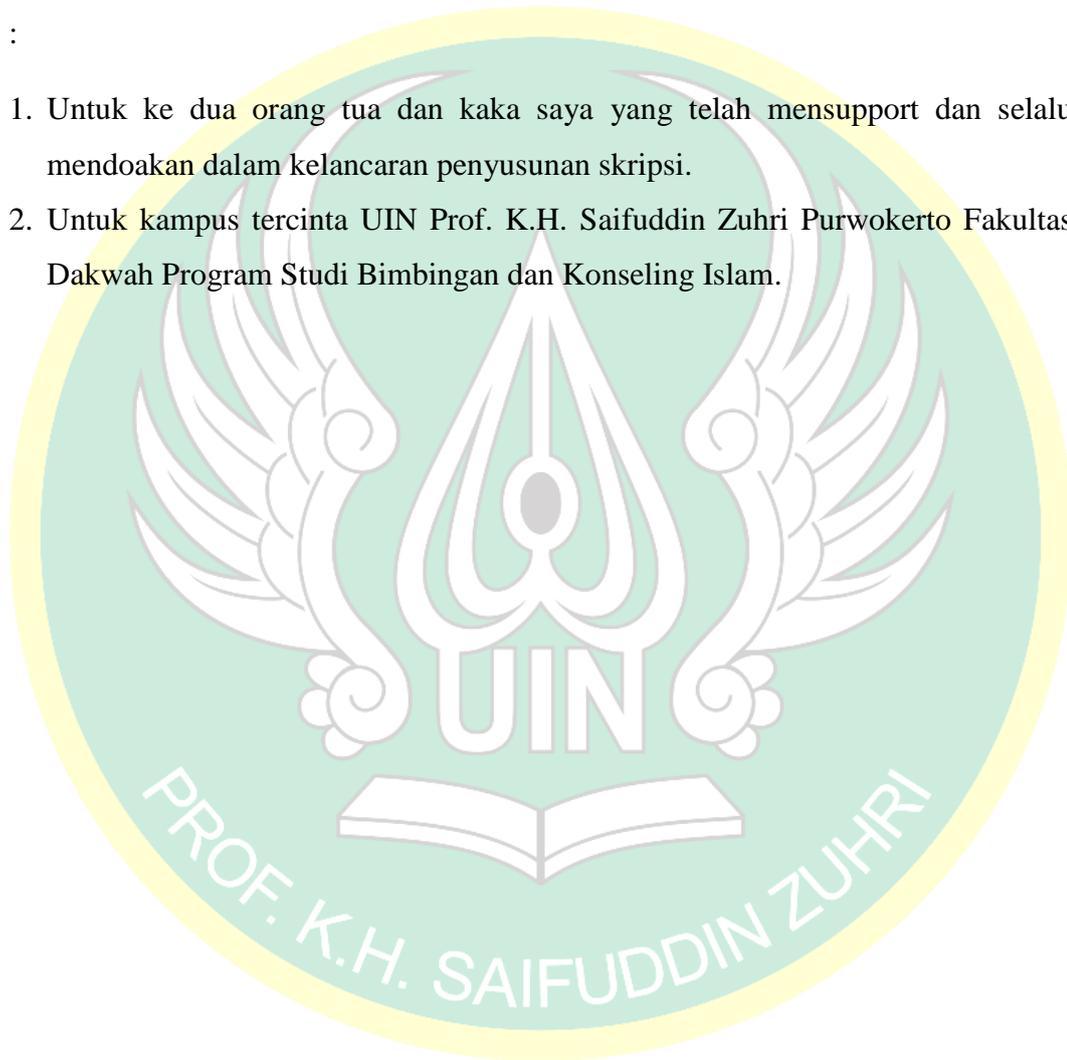


¹Dikutip dari Hadist Riwayat Bukhari dalam kitab As-Silsilah Ash-Shalihah. Hlm 58

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang memberikan rahmat sehat dan dzat maha sempurna. Atas ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)”**. Skripsi ini akan penulis persembahkan untuk :

1. Untuk ke dua orang tua dan kaka saya yang telah mensupport dan selalu mendoakan dalam kelancaran penyusunan skripsi.
2. Untuk kampus tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.



**BIMBINGAN KARIR DALAM MENENTUKAN PILIHAN KARIR SISWA
KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH BUMIAJU KABUPATEN
BREBES (STUDI TEORI BIMBINGAN KARIR JOHN HOLLAND)**

Nidya Rahma Febriani

NIM 1817101074

ABSTRAK

Bimbingan karir ini untuk siswa kelas XII dalam menentukan pilihan karir siswa menggunakan teori bimbingan karir John Holland. Bimbingan karir yang dilaksanakan oleh SMK Muhammadiyah Bumiayu melalui Guru Bimbingan dan Konseling ini menerapkan pemahaman diri siswa, mengenali protensi diri yang dimiliki siswa, menegenalkan dunia kerja dan dapat menentukan pilihan karir siswa yang sesuai dengan kemampuan siswa pada tipe kepribadian Teori John Holland. Untuk mengetahui penerapan Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Pada Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, dan subjek penelitian terdapat sepuluh yaitu tiga Guru Bimbingan Konseling, perwakian tiga siswa kelas BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) yang merupakan siswa yang aktif dan memiliki prestasi akademik di kelasnya, wali kelas XII, dan dua alumni SMK Muhammadiyah Bumiayu.

Bimbingan studi Teori John Holland sudah terlaksana di SMK Muhammadiyah Bumiayu dengan benar bimbingan karir menggunakan Teori John Holland pada pemilihan karir siswa kelas XII, walaupun tidak secara langsung terlihat tetapi dalam proses pelaksanaan dan dalam menentukan pilihan karir sesuai dengan kemampuan dan tipe kepribadian yang di miliki siswa dengan menggunakan teori John Holland berdasarkan pada 6 tipe kepribadian yaitu tipe realistik, intelektual modal, sosial, konvensional, usaha, dan artistik.

Kata kunci : Bimbingan dan konseling, Pilihan karir dan Teori John Holland.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr. wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunianya. Sehingga dengan kemampuan dan kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)”**. Sholawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan yang baik sehingga akal dan fikiran peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat, serta kelak mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi pembacanya.

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak lepas dari do'a, bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang membantu, dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, M.Si. Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Lutfi Fasihol, M.Pd. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Dosen pembimbing skripsi saya, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberikan masukan dan saran serta dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak, ibu dosen, dan staf Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik pada mahasiswa.

6. SMK Muhammadiyah Bumiayu yaitu kepada Kepala Sekolah, Guru BK, Wali Kelas dan Siswa kelas XII BDP yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
7. Bapak Digdo Kahono, ibu Kholifah, ibu Sutiah, Aan Prawiro Wibowo, Priyo Kahono, Afridayanti Apsari, selaku orang tua dan kaka yang telah mendampingi, membimbing serta mensupport kelancaran penyusunan skripsi.
8. Keluarga Besar R.A Prayitno.
9. Segenap sahabat dan teman seperjuangan Ririn, Nur, Alifah, Novi, Windi dan seluruh teman-teman kelas BKI-B tahun 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
10. Kepada sahabatku Fira, Nana, Salsa, Indah, Zaneta, Puti, Lifa, dan Ciway Squad (Talita, Erika, Rina, Nia, Ayung, Shelma), (Hanum & Ica) orang-orang yang baik dan semoga sukses selalu yang sudah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih semuanya.
11. Keluarga besar HMJ BKI Tahun 2020.
12. Semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dan doa yang tulus dari semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi karya yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Purwokerto, 26 Januari 2022



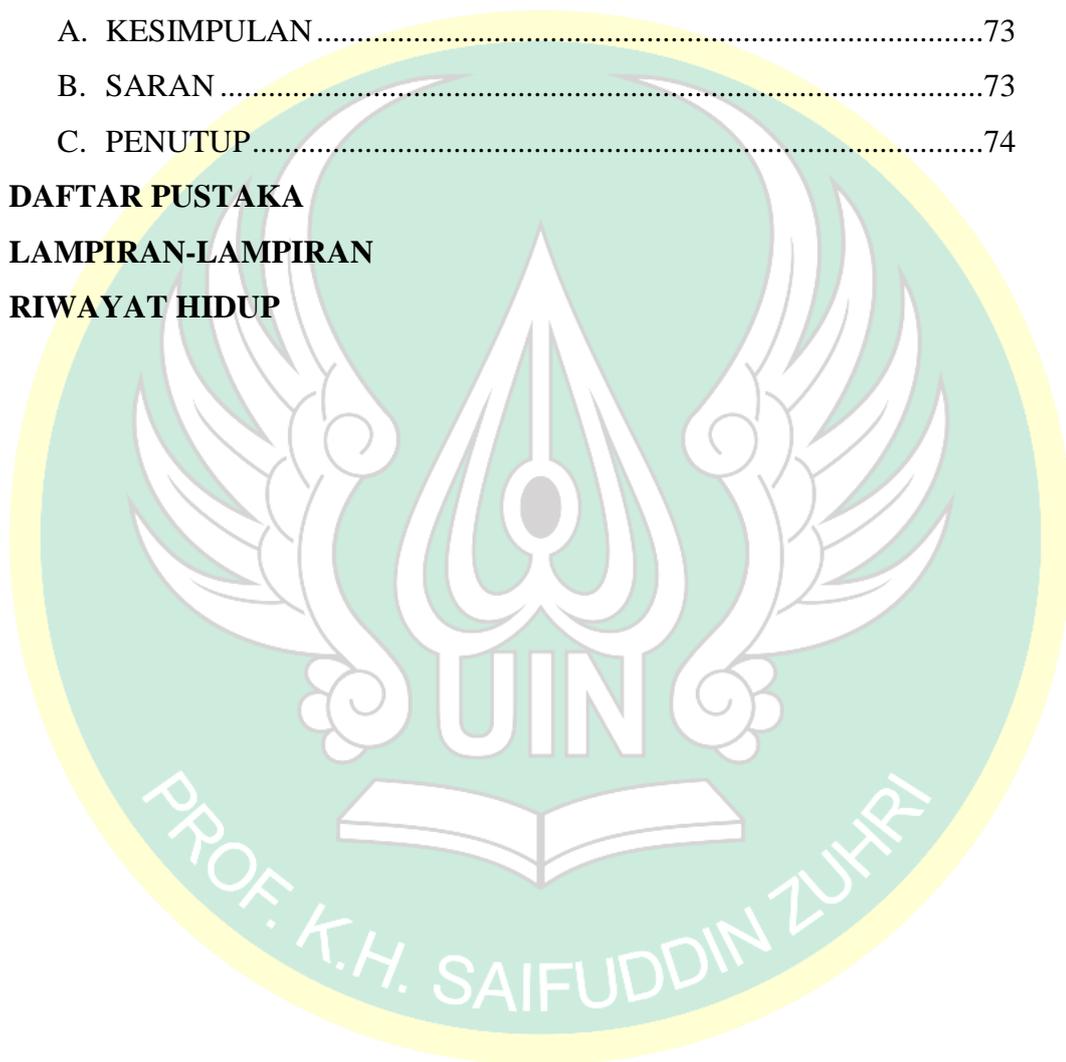
Nidya Rahma Febriani

NIM. 1817101074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSRTAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. DEFINISI OPERASIONAL	5
C. RUMUSAN MASALAH	7
D. TUJUAN PENELITIAN.....	8
E. MANFAAT PENELITIAN.....	8
F. KAJIAN PUSTAKA.....	9
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II : KAJIAN TEORITIK	11
A. TEORI BIMBINGAN KARIR	11
B. PILIHAN KARIR	23
C. TEORI JOHN HOLLAND	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
A. JENIS PENELITIAN.....	39
B. LOKASI PENELITIAN.....	39
C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	39
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	40
E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	42
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	43
A. PROFIL SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU	43

B. BIMBINGAN KARIR DALAM MENENTUKAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU KABUPATEN BREBES (STUDI TEORI BIMBINGAN KARIR JOHN HOLLAND).....	50
C. ANALISIS DATA	70
BAB V : PENUTUP	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	73
C. PENUTUP.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan karir adalah program layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh Guru BK untuk siswa dalam memahami diri siswa, menegenal dunia kerja, dapat menentukan pilihan karir yang diharapkan siswa untuk mencari pekerjaan dan dapat memutuskan pilihannya untuk ke janjang kehidupan yang akan datang. Sementara itu menurut Hatari mengungkapkan bimbingan karir akan memberikan suatu proses pada siswa untuk menetapkan keputusan tentang karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan pada masa depan yang cerah.²

Bimbingan karir artinya tidak hanya memberikan bimbingan jabatan dan bimbingan tugas, melainkan peran bimbingan karir untuk keadaan yang pada saat itu orang masuk dalam kehidupan, ujian hidup juga peristiwa dalam kehidupan. Bimbingan karir juga dapat diartikan sebagai pengembangan program serta berfungsi dan mewujudkan seseorang yang sudah berpengalaman, yaitu bagi mereka yang di waktu pergantian dari sekolah ke dunia kerja untuk menjalankan beberapa aktivitas dan pencarian bermacam-macam informasi.³

Bimbingan karir di khususkan untuk memberikan bantuan seseorang dalam memahami dirinya sendiri, memahami lingkungan/dunia kerja dalam ujian hidup dan menerapkan tujuan hidup serta melakukan suatu kepastian di waktu yang akan datang yaitu masa depannya. Bimbingan karir di namankan suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan kepada individu atau siswa agar individu lebih mengenali dirinya, mengenali protensi diri yang di miliki, pemahaman diri, dan menenal dunia pekerjaan dapat merancang waktu yang akan datang dengan membentuk keinginannya tercapai di masa depan dan

² Afandi Muslim, “*Tipe Keribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland*”, Jurnal Sosial Budaya, Volume 8, No 1, 2011 (Riau : UIN SUSKA RIAU, 2011), Hlm 86. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>.

³ Afandi Muslim, “*Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Prespektif Bimbingan Karir John Holland*”, Jurnal Sosial Budaya, Volume 8, No. 1, Juni 2011 (UIN SUSKA RIAU), Hlm 87. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>

sesuai dengan keputusan karir tanpa adanya tuntutan pekerjaan yang memberatkan.⁴

Pada kehidupan yang sebenarnya sering kali ada berbagai permasalahan yang di hadapi oleh siswa yang mungkin susah terselesaikan sendiri sehingga siswa memerlukan bantuan berasal dari orang lain. Konflik karir yang seringkali terjadi di remaja umumnya berkaitan menggunakan pilihan karir siswa di masa depan, serta menunjuk pada pilihan suatu pekerjaan di masa depan, merencanakan karir masa depan, memastikan keputusan wacana karir masa depan serta informasi mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa.⁵

Karena dalam menentukan pekerjaan itu harus mempertimbangkan potensi dan peluang kerja, tidak asal-asalan dalam memilih program studi lanjut dapat menyebabkan masalah-masalah terdapat pilihan program studi serta searah dengan karirnya.⁶ Dalam penelitian ini dimaksud dengan adanya pendidikan maka memperoleh suatu keterampilan dengan pelatihan untuk kesiapan diri pada waktu mendatang. Pelatihan memberikan pengajaran dan ketrampilan serta dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini, melainkan perkembangan mengaitkan pengajaran dapat melebihi pekerjaan saat ini yang memilih fokus jangka panjang.

Pada masa remaja akhir berkisar 17-21 tahun, masa di mana siswa bimbang, kurang sosialisasi, menuruti pilihan orang tua dan mengikuti teman sebaya. Pemikiran yang masih labil dan sangat mudah di pengaruhi oleh lingkungan dan teman-temannya.⁷ Ketika mengambil keputusan dan

⁴ Afandi Muslim, "Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Prespektif Bimbingan Karir John Holland", Jurnal Sosial Budaya, Volume 8, No. 1, Juni 2011 (UIN SUSKA RIAU), Hlm 88. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>

⁵ Dinar Mahdalena Leksana, "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk meningkatkan Kematangan Karis Siswa", Jurnal Bimbingan Konseling, Volume 2, No.1, 2013 (UNNES). Hlm 3. Di Akses dari [Jurnal Bimbingan Konseling \(unnes.ac.id\)](http://www.jurnal.bimbingankonseling.unnes.ac.id)

⁶ Novi Wahyu, "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa", Jurnal Edukasi, Volume 1, No.1, Juni 2014 (IKIP-PGRI Pontianak, 2014), Hlm 95-96. Di Akses dari <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/194>

⁷ Novi Wahyu, "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa", Jurnal Edukasi, Volume 1, No.1, Juni 2014 (IKIP-PGRI Pontianak, 2014), Hlm 98. Di akses dari <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/194>

menyangkut dalam kehidupan masa depannya, siswa yang seringnya di pengaruhi oleh teman-temanya, tanpa memperhatikan kemampuan dan bakat yang dimiliki. Dalam pengambilan keputusan karir ini sangat penting karena, agar sesuai pada bakat dan minat yang dimiliki. Pengambilan keputusan ini jangka panjang jadi harus di pikirkan secara matang agar tidak menimbulkan penyesalan. Karir akan di sesuaikan dengan *passion* yang di miliki oleh diri sendiri. Dukungan dalam pengambilan keputusan dari diri sendiri, kedua orang tua, keluarga dan teman sebaya.

SMK Muhammadiyah Bumiayu merupakan sekolah SMK swasta yang terdapat di Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. SMK Muhammadiyah Bumiayu menyiapkan 9 kelas dari 6 jurusan keahlian yaitu ; Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Elektronika Audio Video (TAV), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Bisnis Daring & Pemasaran (BDP), dan Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Pembagian kelas di sesuaikan berdasarkan jurusan keahlian seperti TKR ada 3 kelas, TSM ada 1 kelas, TAV ada 1 kelas, TKJ ada 2 kelas, BDP ada 1 kelas dan AKL ada 1 kelas.

Dari berbagi jurusan kelas XII siswa yang bekerja sebanyak 70% dan 30% siswanya melanjutkan ke studi lanjut, merupakan data 3 tahun kebelakang. Pekerjaan yang di ambil siswa hampir 90% sesuai dengan jurusannya waktu di SMK. Karena di SMK sudah memiliki keterampilan yang sesuai dengan kemampuan jadi pada saat siswa bekerja maksimal dalam melakukan pekerjaannya.⁸

Teori John Holland adalah teori kepribadian karir yang mengembangkan suatu proses interaksi karakter serta wariskan, dan aktivitas ini di arahkan pada individu, untuk keinginan dan kealian yang tumbuh dari aktivitas. Pada pemahaman disparitas individu dalam kepribadian, minat, sikap atau masih

⁸ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, tanggal 15 Juni 2021 di SMK Muhammadiyah Bumiayu.

banyak pada pakai individu agar sama pada kenyataan.⁹ Teori John Holland membahas mengenai psikologi diferensial, yang di dalamnya mencakup penelitian dan pembahasan pada minat serta terdapat tradisi psikologi kepribadian dimana terdapat tipe – tipe kepribadian, teori John Holland ini mendeskripsikan mengenai sikap orang memiliki keunikan yang berbeda – beda serta pekerjaan yang sangat berbeda dengan lingkungan yang menjadi ciri khas seseorang bahwasanya setiap orang berbeda-beda dalam tipe kepribadian kemudian seseorang juga disesuaikan setiap kemampuan bakat dan minat yang di miliki oleh siswa.¹⁰

Teori bimbingan karir John Holland menjelaskan bahwa sebagian siswa dan individu mempergunakan hak pilihnya menyesuaikan pada tipe perilaku dan karakter psikologis (kepribadian) pada penerapan, yaitu seperti : lingkungan realistis, lingkungan intelektual, lingkungan sosial, lingkungan konvensional, lingkungan usaha dan lingkungan artistik. Dimana tipe kepribadian yang ini di sesuaikan oleh lingkungan untuk menjadikan kedepannya mempermudah siswa dan individu akan terwujudnya psikologis pada penerapan karir di kenyataan.¹¹ Teori John Holland yang dimaksud untuk penelitian ini akan menyesuaikan dengan tipe sifat kepribadian serta perilaku psikologis siswa untuk menentukan pilihan program studi lanjut agar sesuai dengan kemampuan diri siswa.

Terdapat keunikan dan menariknya penelitian di SMK Muhammadiyah Bumiayu yaitu memprioritas dalam pemahaman siswa-siswi sesuai pada suatu ajaran agama Islam agar terciptanya generasi muda yang berakhlakul kharimah yang sopan dan santun, mengajar kurikulum terbaru sesuai pada aturan dinas pendidikan dan berorientasi untuk masa mendatang berkerjasama

⁹ Rini Safriani, *Efektifitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decsion Making) Di MAN 3 MEDAN*, Skripsi (Medan – UIN SUMATERA UTARA, 2018). Di akses dari <http://repository.uinsu.ac.id/4498/>

¹⁰ Andrian Tama, *Efektifitas Penerapan Teori Karir John L. Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa*, Skripsi (Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Malang : 2019). Hlm 19. Di Akses dari <http://eprintslib.ummg1.ac.id/>

¹¹ Afandi Muslim, “*Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Prespektif Bimbingan Karir John Holland*” , Jurnal Sosial Budaya, Volume 8, No. 1, Juni 2011 (UIN SUSKA RIAU), Hlm 86-87. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>

melalui dunia usaha/dunia industry. Agar mendapatkan lulusan-lulusan yang berkompeten, agamis dan siap kerja sesuai bidangnya.

Bimbingan karir yang di laksanakan di SMK Muhammadiyah Bumiayu tidak hanya melayani bimbingan karir pekerjaan (BKK - Bursa Kerja Khusus) tetapi bimbingan karir pada studi lanjut juga ada, konseling dengan guru BK ataupun wali kelas. Bimbingan karir ini untuk melayani siswa kelas XII dalam menentukan pilihan karir menggunakan teori bimbingan karir John Holland. Bimbingan karir yang di laksanakan oleh Guru BK guna menentukan karir sesuai dengan *passion* siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan mengfokuskan kepada bimbingan karir untuk memberikan bantuan menentukan pilihan studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland).

Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul skripsi : **“Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)”**.

B. Definisi Operasional

1. Bimbingan Karir

Menurut Wikel mengungkapkan mengenai bimbingan karir yaitu suatu layanan untuk menyiapkan diri untuk menghadapi dalam dunia pekerjaan, sekarang ini akan menentukan lapangan pekerjaan ataupun jabatan / profesi tentu saja harus menyiapkan diri selalu persiapan dalam suatu jabatan itu, akan bisa penyesuaian diri pada bermacam cara untuk memenuhi pekerjaan. Dapat bermakna sebagai suatu bantuan yang di sampaikan pembimbing mengenai bimbingan karir pada siswa yang di bimbing sebagaimana bertemu dan menyelesaikan suatu permasalahan karir.¹²

Bimbingan Karir yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu untuk mencapai tujuan konseling karir untuk membantu siswa dan menghadapi

¹² Ita Juwitaningrum, “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK PSIKOPEDAGOGIA”, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 2, No.1 , FKIP UAD 2013. Hlm 13. Di Akses dari <https://pdfs.semanticscholar.org/>

dan penyelesaian masalah – masalah serta termasuk karir dan masa depan menggunakan studi teori bimbingan karir John Holland.

2. Pilihan Karir

Pada karir siswa karena setelah lulus SMK menentukan karirnya berdasarkan tipe kepribadian siswa, kemampuan dan pengalaman kerja lapangan. Maka dalam menentukan suatu pekerjaan bisa menyesuaikan dan kemampuan serta harapan dan tujuan awal sebelum memasuki pekerjaan yaitu, waktu lama studi yang di inginkan buat menggapuh pendidikan serta pekerjaan kedepannya yang sinkron dengan keinginan serta harapan dan tujuan siswa.¹³

Karir yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagian pencerahan dan gambaran siswa setelah lulus SMK untuk menentukan karir siswa di masa depan.

3. Teori John Holland

Dalam meningkatkan karir siswa, Teori John Holland ini mendasarkan kepada asumsi utama tentang tipe kepribadian setiap siswa dengan beragam hasil dan pilihan studi lanjut. Siswa menentukan bakat dan minat yang di inginkan melalui pilihan karir dalam lingkungan kerja. Tipe kepribadian yang di bagi menjadi enam golongan yaitu : Tipe Realistik (*The Realistic Type*), Tipe Peneliti / Pengusut (*The Investigative Type*), Tipe Seniman (*The Artistic Type*), Tipe Sosial (*The Social Type*), Tipe Pengusaha (*The Enterprising Type*), dan Tipe Orang Rutin (*Conventional Type*). Dari beberapa golongan tipe kepribadian, maka dari siswa akan menonjol pada satu tipe kepribadian yang mempengaruhi kepada kehidupan yang akan mendatang. Berdasarkan tipe kepribadian tersebut mampu menumbuhkan kemampuan dan kerampilan bakat minat yang menjadi ciri khas siswa tersebut.¹⁴

¹³ Muhammad Syaifulloh,dkk, “*Imbas Biaya Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes*”, Syntax Idea, Volume 2, No.4, April 2020 (UMUS Brebes, 2020), Hlm 93. Di Akses dari <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i4.189>

¹⁴ Afandi Muslim, “*Tipe Keribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland*”, Jurnal Sosial Budaya, Volume 8, No 1, 2011 (Riau : UIN SUSKA RIAU, 2011), Hlm 94. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>

Teori John Holland yang akan ada pada penelitian ini yaitu mampu mewujudkan salah satu dari enam golongan tipe kepribadian John Holland kepada siswa, untuk mempermudah dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.

4. Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu

Pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu terdapat 277 siswa yang dibagi menjadi 9 kelas dari 6 jurusan keahlian yaitu ; Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Elektronika Audio Video (TAV), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Bisnis Daring & Pemasaran (BDP), dan Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Pembagian kelas disesuaikan berdasarkan jurusan keahlian seperti TKR ada 3 kelas, TSM ada 1 kelas, TAV ada 1 kelas, TKJ ada 2 kelas, BDP ada 1 kelas dan AKL ada 1 kelas. Jumlah ada 277 siswa kelas XII.

Terdapat subjek pendukung dalam penelitian ini yaitu perwakilan siswa kelas XII jurusan BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) yang aktif dan memiliki prestasi akademik di kelasnya.

Jadi dalam penelitian ini menjelaskan bahwa bimbingan karir John Holland terdapat 6 golongan kepribadian dimana siswa dapat menyiapkan diri, menentukan lapangan pekerjaan dan profesi untuk mempersiapkan diri siswa untuk memegang suatu jabatan, dan kemampuan diri dengan pekerjaan, siswa juga menghadapi suatu pilihan akan melanjutkan ke perguruan tinggi / bekerja.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

Bagaimana Implementasi Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland) ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

Untuk mengetahui penerapan Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini untuk :

- a. Menambah wawasan keilmuan bagi siswa kelas XII dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi Guru BK dalam memilihkan karir siswa yang sesuai dengan bakat dan minat yang di miliki menggunakan Teori Bimbingan Karir John Holland.
- c. Menambah wawasan keilmuan bagi Kepala Sekolah karena dapat mempertimbangkan bakat dan kemampuan siswa dalam memilih karir untuk masa depan pada siswa kelas XII.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini untuk :

- a. Bagi siswa kelas XII, menjadi bagian dalam pertimbangan pilihan karir dan mencari yang sesuai apa yang di inginkan dan sesuai *passion* diri sendiri.
- b. Bagi Guru BK, dapat memberikan saran untuk kelas XII dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan siswa menggunakan Teori Bimbingan Karir John Holland.
- c. Bagi Kepala Sekolah, dapat memberikan semangat untuk siswa kelas XII dalam menentukan karirnya di masa depan.

3. Manfaat Teoritis Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

- a. Menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan proposal skripsi ini terdapat tinjauan pustaka tentang Bimbingan Karir Teori John Holland, diambil dari 3 (tiga) buah skripsi yang telah diangkat, yaitu :

Pertama, Rini Safriani dengan judul “*Efektifitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decsion Making) Di MAN 3 MEDAN*”.¹⁵ Penelitian ini menjelaskan tentang efektifitas pengambilan keputusan dari penelitian ini sudah efektif dari yang mula rendahnya siswa yang tidak bisa mengambil keputusan dengan menggunakan teori bimbingan karir John Holland adanya peningkatan terhadap siswa X MIA 4 MAN 3 MEDAN. Peningkatan peserta didik yang cukup signifikan menjadi salah satu trik Guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan siswa serta menunjang karir sesuai pada kemampuan siswa.

Kedua, Ita Juwitaningrum dengan judul “*Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*”.¹⁶ Penelitian ini menjelaskan tentang karir siswa dalam keterlibatan independensi, dan pemilihan pekerjaan program bimbingan karir ini sangat terjangkau dalam peningkatan keseriusan karir siswa terdapat pilihan karir sesuai dengan kemampuan diri. Layanan Bimbingan Karir di SMK layak di terapkan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk SMA ataupun SMK.

Ketiga, Ali Mukti dengan judul “*Layanan Bimbingan Karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) La-Tahzan Pada Siswa SMK FARMASI MAJENGAN*”.¹⁷ Penelitian ini menjelaskan tentang layanan bimbingan karir pada (BKK) La Tahzan, mengfokuskan acara layanan di karir kerja pada dunia usaha atau

¹⁵ Rini Safriani, *Efektifitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decsion Making) Di MAN 3 MEDAN*, Skripsi (Medan – UIN SUMATERA UTARA, 2018), Hlm 37. Di Akses dari <http://repository.uinsu.ac.id/4498/>

¹⁶ Ita Juwitaningrum, “*Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*”, Volume 2, No.2, 2013 (UAD : 2013), Hlm 132-146. Di Akses dari <https://pdfs.semanticscholar.org/>

¹⁷ Ali Mukti, *Layanan Bimbingan Karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) La-Tahzan Pada Siswa SMK FARMASI MAJENGAN*, Skripsi (PURWOKERTO-IAIN PURWOKERTO). Di Akses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3666/>

dunia industri. Layanan konsultasi kerja, serta pelatihan serta penempatan kerja adalah layanan yg memfasilitasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Majenang serta alumni buat berkarir pada dunia perjuangan atau dunia industri.

Maka dari ketiga penelitian terdahulu, terdapat kesamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Persamaan pada tempat penelitian atau *setting* yaitu sekolah menengah, penelitian bimbingan konseling karir untuk menentukan karir siswanya untuk memilih program studi di perguruan tinggi atau bekerja. Perbedaannya yaitu pada metode penelitian, objek penelitian dan tempat penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

BAB I. Pendahuluan, Terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kajian Teoritik dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Kajian Teoritik, Terdiri dari : Teori Bimbingan Karir, Pilihan Karir dan Teori John Holland.

BAB III. Metode Penelitian, Terdiri dari : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data, Terdiri dari : Gambaran Umum (SMK Muhammadiyah Bumiayu, Sejarah Berdirinya, Profil BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, Struktur Organisasi BK, Siswa Kelas XII, Sarana dan Prasarana), Lokasi, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V. Penutup, Terdiri dari : Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Teori Bimbingan Karir

Dinas Pendidikan menjelaskan bahwa merealisasikan bimbingan karir siswa dapat mengeluarkan aspek-aspek bimbingan karir, berikut ialah: a) Penyesuaian diri, b) nilai- nilai kehidupan, c) lingkungan kawasan, d) hambatan serta menanggulangi hambatan, dan e) merancang masa depan.¹⁸ Bimbingan karir di sekolah menurut Sukardi, merupakan tingkatan pengetahuan supaya siswa bisa mengidentifikasi dirinya sendiri (*self concept*), buat tingkatan pengetahuan tentang dunia kerja serta riset lanjut, bisa meningkatkan perilaku serta nilai diri dalam mengalami opsi kerja serta persiapan kerja, bisa meningkatkan ketrampilan berpikir supaya dapat memastikan opsi karirnya, serta bisa memahami ketrampilan bawah semacam keahlian berbicara, bekerja sama, tertib serta tanggung jawab.¹⁹

QS. Al-Alaq Ayat 1-5



أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَلَمْ نَكُنْ نَدُوكَ (٣) الْيَتِيمَ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) أَلَمْ نَكُنْ نَدُوكَ (٥) الْيَتِيمَ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) أَلَمْ نَكُنْ نَدُوكَ (٣) الْيَتِيمَ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) أَلَمْ نَكُنْ نَدُوكَ (٥) الْيَتِيمَ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia(3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

Ayat yang turun pada bulan suci Ramadan di Mekkah, di tafsirkan oleh para ulama buat menciptakan arti yang tercantum dalam QS. Al- Alaq 1- 5. Kata Iqra dalam ayat di atas mempunyai makna bermacam- macam berbagai

¹⁸ Eny Setiyowati, *Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja*, Tesis (Magister Sains Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta : 2015). Di Akses dari <http://eprints.ums.ac.id/33872/>

¹⁹ Agung Budi Prabowo, Nurhudaya, dan Amin Budiamin, "Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Remaja", *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Volume 4, No 1, Juni 2018. Hlm 16. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.5725>

arti di antara lain membaca, mengantarkan, menelaah, mendalami, mempelajari, serta lain sebagainya. Bagi ulama, kata yang setelah itu di simak dengan lafal bismirabbika tersebut merupakan buat membedakan antara orang beriman dengan Kerutinan kalangan kafir Quraisy. Karena, pada dikala itu kalangan Quraisy telah terbiasa mengatakan berhala selaku sembahhan mereka kala mengawali seluruh suatu.²⁰

Pada ayat ketiga, perintah membaca kembali di ulangi, kali ini di sandingkan dengan penegasan kalau Allah merupakan Zat yang Maha Pemurah. Bagi Quraish Shihab, perbandingan antara membaca pada 2 ayat tersebut(ayat 1 serta 3) merupakan kalau ayat yang awal bermakna belajar buat diri sendiri, sebaliknya ayat ketiga bermakna mengajar buat orang lain. Berikutnya, pada ayat ke 4 serta 5, Allah yang mengajari kepada manusia lewat pena yang hasilnya merupakan tulisan- tulisan. Allah pula mengarahkan sesuatu ilmu ke manusia baik lewat wahyu(pada Nabi), mimpi, ilmu laduni, serta ilmu dengan usaha dari manusia sendiri, kalau Allah lah yang Maha mengarahkan dari apa yang tidak di tahu manusia.²¹

Menurut peneliti kaitan QS. Al-Alaq 1-5 yaitu menjelaskan tentang manusia untuk menuntut ilmu pada ayat 1 dan 2, ayat 3 sampai 5 menjelaskan mengenai pentingnya memberikan ilmu kepada yang membutuhkan agar lebih bermafaat bagi siswa. Menjadi ladang manfaat bagi yang memberikan ilmu maupun yang menerima ilmunya.

Dengan demikian menurut peraturan perundang-undangan tentang pendidikan menegah PP No. 29/1990, Bab X pasal 27 ayat 1 dan 2. Ayat 1: Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Ayat 2: Bimbingan diberikan oleh guru pembimbing.²²

²⁰ Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an jilid 15*. (Jakarta : Lentera Hati 2004). Hlm 391. Di Akses dari <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20488136#>

²¹ Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an jilid 15*. (Jakarta : Lentera Hati 2004). Hlm 392. Di Akses dari <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20488136#>

²² Undang-undang, peraturan pemerintah, SK menpan, SKB mendikbud dan ka. BAKN, SK mendikbud.

Bersumber pada pesan keputusan tersebut, hingga bisa di kemukaan kalau tujuan universal pembelajaran di SMA/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah buat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran nasional. Bimbingan karir yang di laksanakan sekolah oleh guru kelas serta guru BK ataupun konselor. Guru BK serta guru kelas memiliki hak untuk ikut serta tanggung jawab bagi siswa yang bertugas memberikan bantuan pada siswa untuk memenuhi kebutuhan baginya.²³

Guru BK atau konselor menunjang bagi kehidupan siswa untuk masa mendatang terkhusus jika nanti sudah ingin memasuki dunia kerja dan melanjutkan ke jenjang sekolah yang akan di ampuh. Bimbingan karir yang sangat berperan di SMK yaitu untuk di arahkan dan di bimbing untuk melanjutkan studi atau kerja. Bimbingan karir ini sangat berperan sekali untuk siswa karena bagi siswa yang tidak melanjutkan karena ada beberapa faktor-faktor tertentu yang menghambat studinya, realitanya pada faktor ekonomi orang tua siswa, guru BK bisa melaksanakan motivasi bahwa di perguruan tinggi ada beasiswa atau bantuan pendidikan pada siswa kurang mampu.²⁴

1. Perkembangan Bimbingan Karir

Bagi Donald menarangkan tentang sesuatu pemikiran mengenai pertumbuhan karir yang meliputi lingkup sangat luas, sebab pertumbuhan jabatan itu di pandang selaku suatau proses yang mencakup banyak aspek. Aspek tersebut di antara lain terdapat sebagian ada pada orang serta buat sebagian ada dalam area hidupnya yang seluruhnya silih support satu sama lain serta bersamasama membentuk proses pertumbuhan karir seorang. Opsi jabatan ialah sesuatu kerja sama dari sebagian aspek pada orang sendiri kebutuhan, sifat- sifat karakter, dan keahlian intelektual, serta banyak aspek di luar orang, semacam kebutuhan, sifat- sifat karakter, dan keahlian intelektual, serta bantak aspek dari luar orang, semacam taraf

²³ M. Bintang Ayubi, *Bimbingan dan Konseling Karir (Buku Ajar)*, (Lampung 2020). Di Akses dari <https://anyflip.com/bxwar/wjkw/basic>

²⁴ Danang Agung Setyawan, *Bimbingan Karir Dengan Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas VII dan VIII di SMP NEGERI 2 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi (Universitas Nusantara PGRI Kediri : 2015). Di Akses dari <http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file>

kehidupan sosiai- ekonomi keluarga, variasi tuntunan area kebudayaan serta peluang ataupun kelonggaran yang timbul. Seringnya titik terberat itu darohal- hal tersebut di atas terletak pada faktor- faktor orang sendiri.²⁵

Proses pertumbuhan karir ada 5 sesi, ialah :

- a. Sesi pengembangan (*growth*) mulai dari lahir hingga usia lebih kurang 15 tahun. Anak meningkatkan bermacam kemampuan, pemikiran khas, perilaku, atensi, serta kebutuhan yang di padukan dalam struktur cerminan diri/ self- concept structure.
- b. Sesi eksplorasi (*exploration*) dari usia 15 hingga 24 tahun. Orang muda yang masih memikirkan bermacam alternatif jabatan, namun belum mengambil keputusan yang senantiasa.
- c. Sesi pemantapan (*establishment*) dari usia 25 hingga 44 tahun. Bercirikan usaha tekun menguatkan diri lewat seluk- beluk pengalaman sepanjang menempuh karir tertentu.
- d. Sesi pembinaan (*maintenance*) dari usia 45 hingga 64 tahun. Orang yang telah berusia membiasakan diri dalam penghayatan jabatannya.
- e. Sesi kemunduran (*decline*). Orang merambah masa pension serta wajib menciptakan pola hidup baru setelah membebaskan jabatannya. Tahapan ini di pandang selaku acuan untuk timbulnya sikap- sikap serta sikap yang menyangkut keterlibatan dalam sesuatu jabatan, yang nampak dalam tugas- tugas pertumbuhan karir (*vocational developmental tasks*).²⁶

Pertumbuhan karir oleh Donald sangat luar biasa meningkatkan konsepnya lewat kematangan vocational (*career maturity/ vocational maturity*) yang merujuk pada keberhasilan seorang dalam menuntaskan seluruh tugas pertumbuhan vakasional yang khas untuk sesi pertumbuhan tertentu. Gejala relevan untuk kematangan vokasional merupakan keahlian buat membuat rencana, dalam menempuh tanggung jawab, dan

²⁵ Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*, (Yogyakarta : LeutikaPrio 2015). Hlm 3

²⁶ Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*, (Yogyakarta : LeutikaPrio 2015). Hlm 5-6

pemahaman hendak seluruh aspek internal serta eksternal yang wajib di pertimbangkan dalam membuat opsi jabatan ataupun memntapkan diri dalam sesuatu jabatan.

2. Pengertian Bimbingan Karir

Bagi Grand kalau teori pertumbuhan karir anak muda yang kerap di pakai dalam proses layanan tutorial karir berbasis teori luar biasa menarangkan konsep life stages. Ada 5 tahapan pertumbuhan karir ialah: a) Sesi Perkembangan (*growth*), b) Sesi Ekplorasi (*exploration*), c) Sesi Pendirian (*establishment*), d) Sesi Pemeliharaan (*maintenance*) serta e) Sesi Kemunduran (*decline*).²⁷ Hingga pekataan tersebut kalau pertumbuhan karir anak muda terletak pada sesi ekplorasi (*exploration*), dimana orang mencari arti dari diri selaku wujud upaya mencari jati diri serta menggalih keahlian dirinya. Pertumbuhan karir anak muda pada sesi eksplorasi berkisar umur 15- 24 tahun, diisyarati dengan mengawali melaksanakan penyusunan diri, berupaya bermacam wujud peranan, dan melaksanakan penjelajahan pekerjaan ataupun jabatan baik di sekolah, maupun pada waktu senggang, ataupun sistem magang atau kerja *part time*.²⁸

Pada bimbingan karir siswa, ada beberapa aspek wajib harus di penuhi oleh siswa dalam menghadapi masa depan. Bimbingan karir serta selalu di berikan oleh guru yaitu hubungan yang positif dengan motivasi belajar pada siswa. Maka dari itu untuk meningkatkan kematangan karir pada bimbingan ini perlu di tingkatkan memotivasi untuk semangat belajar. Siswa harus memiliki keyakinan mementukan karir masa depannya sangat dibutuhkan kemandapan dan membimbing agar dapat memberikan support

²⁷ Hartono, *Bimbingan Karir*, (Kencana 2018), Hlm 140. Di Akses dari https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan_Karier/

²⁸ Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*, (Yogyakarta : LeutikaPrio 2015). Hlm 16. Di Akses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-widarto-mpd/3-buku-bimbingan-karier.pdf>

untuk masa depannya. Sikap dan kompetensi siswa juga merupakan peran untuk pengambilan keputusan karir.²⁹

Bimbingan karir ialah perihal terutama tidak hanya bimbingan di sekolah, sebab bimbingan karir pula ialah proses akhir riset di mana siswa akan menuntaskan studinya membutuhkan arahan, bimbingan dan pendidikan di dalam memilah, mencari bukti diri karir di jalani di dalam karir, sehingga individu mengetahui bagaimana harus melangkah memilih karir yang cocok untuk siswa tersebut. Biasanya bimbingan karir di lakukan pada saat siswa tersebut sudah menginjak SMA/SMK yang setelah lulus agar tidak bingung dalam memilih karir mana yang cocok sesuai bidangnya masing-masing sesuai apa yang di kuasai.³⁰

3. Tujuan Bimbingan Karir

Beberapa tujuan di laksanakan bimbingan dan konseling karir yaitu untuk memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir siswa. Berikut 5 tujuan tutorial karir, ialah:

- a. Mempunyai uraian diri (keahlian, atensi serta karakter) yang terpaut dengan pekerjaan.
- b. Mempunyai pengetahuan menimpa dunia kerja serta data karir yang mendukung kematangan kompetensi karir.
- c. Mempunyai perilaku positif terhadap dunia kerja.
- d. Menguasai relevansi keahlian memahami pelajaran dengan persyaratan kemampuan ataupun ketrampilan bidang pekerjaan yang jadi cita- cita karirnya masa depan.
- e. Mempunyai keahlian untuk membentuk jati diri kari, dengan metode mengidentifikasi identitas pekerjaan, persyaratan keahlian yang di tuntut, area sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, serta kesejahteraan kerja, mempunyai keahlian merancang masa depan,

²⁹ Nyoman Subgia A, “*Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TJK SMK Negeri 3 Singaraja*”, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 2, No.1, 2014. Hlm 2. Di Akses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index>.

³⁰ Bambang Ismaya, *Bimbingan & Konseling (Studi, Karier, dan Keluarga)*, (Bandung : PT Reflika Aditama 2019). Hlm 84

ialah merancang kehidupan secara rasional buat mendapatkan peran-peran yang cocok dengan atensi, keahlian, serta keadaan kehidupan sosial ekonomi, membentuk pola-pola karir, memahami ketrampilan, keahlian serta atensi, mempunyai keahlian ataupun kematangan buat mengambil keputusan karir.³¹

Susan Lendrum menarangkan sasaran penerima tutorial merupakan mencakup pengetahuan yang sangat luas. Kelompok orang yang bisa teridentifikasi selaku orang yang memerlukan tutorial, ialah :

- a. Orang yang terletak pada pembelajaran menengah ataupun di atasnya.
- b. Orang yang mau kembali ke dunia pembelajaran supaya biar tingkatkan prospek pekerjaan mereka serta ketrampilan sehabis mereka meninggalkan karir.
- c. Kembali dari meninggalkan karir ataupun orang yang mau mengenali bermacam pilihan terbuka buat mereka membuat kesimpulan ataupun pergantian karir mereka.
- d. Orang yang pekerjaannya mubajir ataupun tidak nyaman.
- e. Para pekerja yang menggapai kepuasan kerja sedikit serta memperoleh imbalan kerja yang lebih besar.
- f. Orang yang bekerja merasa sangat tertekan ataupun berharap jadi secara finansial terpenuhi.
- g. Staf yang berharap promosi tidak terpenuhi serta orang yang menemukan kesempatan atas pengembangan karir mereka dengan metode yang proaktif.
- h. Orang yang mau menengangkan diri dari bekerja dengan penuh waktu jadi paroh waktu serta secara balance.
- i. Orang yang memikirkan serta menata ulang bisnis mereka.
- j. Para pekerja senior yang mendekati passion, namun memperoleh pekerjaan bermakna dalam pengetahuan lebih luas, yang mau

³¹ Undang-Undang No 111 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*.

mengetuai pemenuhan dirinya sendiri dan menjadikan diri yang bernilai oleh warga.³²

4. Faktor-faktor Pendorong Bimbingan Karir

Ada beberapa faktor-faktor pendorong bimbingan karir yang mendapat hasil optimal bergantung dari penerapan bimbingan karir kedua belah pihak, ialah guru bimbingan serta konseling dan siswa. Faktor-faktor yang pengaruhi keberhasilan dalam program layanan bimbingan karir bagi Slameto merupakan:

- a. Perlakuan terhadap siswa selaku orang yang mempunyai kemampuan buat tumbuh serta maju dan memusatkan dirinya sendiri dalam kemandirian.
- b. Perilaku positif (*positif thinking*) yang normal.
- c. Perlakuan guru BK terhadap siswa yang hangat, ramah, rendah hati, serta mengasyikkan.
- d. Uraian siswa secara empati.
- e. Penghargaan terhadap martabat siswa selaku orang.
- f. Penampilan guru BK secara asli serta tidak di lebih-lebihkan.
- g. Penerimaan siswa secara apa terdapatnya.
- h. Perlakuan siswa secara permissive.
- i. Kepekaan terhadap perasaan yang dinyatakan siswa serta menolong siswa menyadari perasaan tersebut.

Menurut Yusuf dan Nurihsan faktor yang mempengaruhi bimbingan karir yaitu : pikiran, perasaan, pengalaman, nilai-nilai, kebutuhan, dan harapan.³³ Beberapa aspek pendorong tutorial karir yang siswa wajib melaksanakannya dalam meningkatkan dirinya, yaitu :

³² Ira suryani, *Perspektif Bimbingan dan Konseling Karir Dalam Era Globalisasi*, Jurnal UIN Sumatra Utara 2015. Hlm 72. Di Akses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/53036596.pdf>

³³ Eny Setiyowati, *Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja*, Tesis (Magister Sains Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta : 2015). Di Akses dari <http://eprints.ums.ac.id/33872/>

- a. Menggapai pertumbuhan diri selaku anak muda yang beriman serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mempersiapkan diri menerima serta berlagak positif dan dinamis terhadap raga serta psikis yang terjalin pada diri sendiri buat kehidupan yang sehat.
- c. Menggapai pola ikatan yang baik dengan sahabat sebaya dalam kedudukannya selaku laki- laki serta perempuan.
- d. Menkuatkan nilai serta metode bertingkah laku yang bisa di terima dalam kehidupan yang lebih luas.
- e. Memahami keahlian bakat, atensi dan arah kecenderungan karir serta apresiasi seni.
- f. Meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan buat mengenali serta melanjutlan pelajaran dan mempersiapkan karir.
- g. Memahami cerminan serta meningkatkan perilaku emosional sosial serta ekonomi.
- h. Memahami sistem etika nilai-nilai untuk pedoman hidup selaku individu anggota warga serta masyarakat negeri Indonesia yang baik.

34

5. Fungsi Bimbingan Karir

Melaksanaan bimbingan karir secara menyeluruh dapat di berikan pada siswa SMP, SMA & SMK. Bimbingan karir ini butuh serta berarti buat di bagikan pada siswa, baik SMP hingga dengan SMA & SMK dengan berikut:

- a. Para siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) pada akhir semester 2 butuh menempuh pemilihan karir ataupun pekerjaan. Meski dapat memilih, tetapi sesungguhnya sudah terdapatnya batasan tertentu dalam pengambilan program sebab terdapat persyaratan yang terpaut dalam prestasi akademik dari siswa yang bersangkutan. Penjurusan itu jelas hendak memastikan

³⁴ Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*, (Yogyakarta : LeutikaPrio 2015). Hlm 9-10.
Di Akses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-widarto-mpd/3-buku-bimbingan-karier.pdf>

masa depan siswa. Dalam pemilihan ini, di perlukan kecermatan, dan dalam perhitungan yang matang serta pas. Oleh karenanya siswa memerlukan bimbingan karir tersebut.

- b. Dalam kenyatannya kalau tidak seluruh siswa yang tamat sekolah menengah kejuruan (SMK) hendak melanjutkan ke jenjang pembelajaran yang lebih besar. Siswa terdapat pula yang terjun ke dunia kerja, serta membutuhkan tutorial karir saat sebelum ke dunia kerja.
- c. Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) ialah angkatan kerja yang sangat mempunyai kemampuan. Siswa hendak memastikan gimana kondisi negeri yang hendak tiba. Oleh sebab itu siswa tersebut di siapkan dengan baik dalam pekerjaan ataupun jabatan-jabatan yang cocok dengan kemampuan yang terdapat pada diri siswa.
- d. Siswa SMK dimana lagi terletak dalam masa anak muda yang ialah masa peralihan dari masa berusia. Sebab mereka masih sangat labil dalam sesuatu opsi, hingga dari itu siswa masih memerlukan orang lain buat mengarah kemandirian. Siswa sangat memerlukan bimbingan kari buat mempersiapkan kemandirian dalam perihal pekerjaan.
- e. Siswa SMP pula memerlukan tutorial, sebab siswa memerlukan dorongan tutorial dikala siswa kelas IX buat melanjutkan pembelajaran baik memilah SMA ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cocok dengan passionnya.³⁵

6. Penyelenggaraan Bimbingan Karir

Bimbingan karir ini menjelaskan mengenai pelaksanaan dan cara-caranya, sebagai berikut :

- a. Bimbingan karir di laksanakan dengan metode di susun dalam sesuatu paket tertentu, misalnya paket bimbingan karir. Hingga tiap paket

³⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta : Andi 2010). Hlm 204

yang ialah materi yang terdiri dari sebagian berbagai macam bimbingan. Sehubungan dengan itu, pihak yang berwenang (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) sudah, menghasilkan 5 paket-paket bimbingan karir ialah; Paket I, Paket II, Paket III, Paket IV dan Paket V.

- b. Aktivitas bimbingan karir dilaksanakan secara instruksional. Bimbingan karir tidak dilaksanakan secara spesial, namun disamakan dengan aktivitas belajar-mengajar. Sehubungan dengan itu, tiap guru bisa membagikan bimbingan karir tutorial karir pada dikala mengantarkan pelajaran yang berhubungan dengan karir tertentu. Tidak hanya itu guru pula di haruskan mengantarkan serta mengenalkan karir yang terdapat dengan baik.
- c. Bimbingan karir dilaksanakan dalam wujud pengejaran unit. Bila perihal tersebut terlaksana hingga yang merancang program ialah sekolah. Dalam perihal ini guru BK melakukan aktivitas bimbingan karir yang spesial terdapat jam serta tempat buat keperluan bimbingan tersebut.
- d. Aktivitas bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang di sebut “Hari Karir” ataupun “*Career Day*”. Pada hari tersebut hingga tutorial karir dilaksanakan bersumber pada program tutorial karir yang sudah ditetapkan oleh sekolah pada tiap tahunnya. Aktivitas ini kerap kali diisi oleh pembicara yang berkompeten, berprestasi misalnya pemimpin industri, orang-orang yang pandang sukses dalam dunia kerja, petugas dari Kementerian Tenaga Kerja, serta yang lain.
- e. Karyawisata karir yang di programkan oleh sekolah. Karyawisata yang di maksudkan ini buat pertumbuhan karir siswa. Dengan karyawisata karir ini siswa bisa mengenali dengan pas terdapat apa

dalam realitasnya. Sebab karyawisata di kaitkan dengan pertumbuhan karir hingga pemilihan objek wajib di pikirkan secara matang.³⁶

7. Paket-paket Bimbingan Karir

Paket-paket bimbingan karir yang di keluarkan oleh Kementerian Pembelajaran serta Kebudayaan dalam rangka realisasi bimbingan karir tersebut terdiri dari 5 paket ialah :

a. Pemahaman Diri (Paket I)

Paket pemahaman diri ialah sesuatu paket yang di maksudkan buat menolong siswa supaya bisa mengenali serta menguasai siapa yang sesungguhnya dirinya. Para siswa bisa di harapkan bisa mengenali serta menguasai kemampuan, keahlian, atensi, bakat, serta cita-citanya. Berikut isi paket I terdiri dari:

- 1) Pengantar uraian diri.
- 2) Bakat, kemampuan, serta keahlian.
- 3) Cita- cita.
- 4) Perilaku.

b. Nilai- nilai (Paket II)

Paket nilai- nilai ini di harapkan siswa dapat mengenali serta menguasai nilai- nilai yang terdapat dalam dirinya serta yang terdapat dalam warga. Berikut isi paket II yang terdiri dari:

- 1) Nilai kehidupan.
- 2) Silih memahami dengan nilai orang lain.
- 3) Pertenyangan nilai- nilai diri sendiri.
- 4) Pertentangan nilai- nilai sendiri dengan orang lain.
- 5) Nilai- nilai yang berlawanan dengan kelompok ataupun warga.
- 6) Bertindal atas nilai- nilai sendiri.

c. Pengenalan lingkungan (Paket III)

³⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta : Andi 2010). Hlm 205-206

Dalam mengenali serta menguasai kondisi lingkungan siswa bisa mengambil langkah dengan pas. Paket ini mencakup hal- hal yang berkaitan dengan:

- 1) Data pembelajaran.
- 2) Kekayaan wilayah serta pengembangannya.
- 3) Data jabatan.

d. Hambatan serta menanggulangi hambatan (Paket IV)

Hambatan – hambatan yang terdapat dalam rangka pencapaian tujuan karir yang sesuai serta sehabis mengenali hambatannya hingga hendak berupaya metode pemecahan atas hambatan yang terdapat.

Berikut isi dari paket IV yang terdiri dari:

- 1) Aspek hirau.
- 2) Aspek area.
- 3) Manusia serta hambatan.
- 4) Cara- cara menanggulangi hambatan.

e. Merancang masa depan (Paket V)

Sehabis siswa menguasai terdapat yang terdapat dalam dirinya, kedaan dirinya, nilai- nilai yang terdapat dalam dirinya sendiri ataupun warga, area data menimpa pembelajaran ataupun pekerjaan, serta hambatan- hambatan yang terdapat dalam diri sendiri ataupun di luar hingga siswa di harapkan sanggup merancang masa depannya.

Berikut isi paket V yang terdiri dari:

- 1) Menyusun data diri.
- 2) Mengelola data diri.
- 3) Memikirkan alternatif.
- 4) Keputusan serta rencana.
- 5) Merencanakan masa depan.³⁷

B. Pilihan Karir

³⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta : Andi 2010). Hlm 207

Pada masa sekolah menengah kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ialah masa transisi mengarah ke masa depan, masa dimana siswa mengenali dunia pekerjaan ataupun karir siswa buat berikutnya. Secara psikologis siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terletak di masa anak muda madya yang berumur 15-18 tahun, setelah itu bagi Conger mengatakan kalau sesuatu pekerjaan untuk siswa SMK ialah suatu yang secara sosial di akui selaku metode baik langsung ataupun tidak langsung buat penuhi kebutuhan, meningkatkan perasaan eksis dalam warga, serta mendapatkan suatu yang di mau buat menggapai masa depan serta tujuan hidup.³⁸

QS. Al-Kausar Ayat 1

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝١

Artinya :

Sungguh, Kami telah memberikanmu (Muhammad) nikmat yang banyak.

Allah memerintah manusia untuk bersyukur dan bisa mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan kepribadian, sebagaimana telah di berikan nikmat yang banyak oleh kuasa Allah. Berupa nikmat sehat agar bisa bekerja untuk menghidupi keluarganya dan meraih cita-cita.

Perencanaan masa depan merupakan nikmat Allah dengan tujuan memperoleh informasi tentang dunia kerja mampu untuk menentukan pilihan masa depan siswa sesuai dengan perencanaan karirnya. Bimbingan karir untuk siswa SMK kelas XII adalah jembatan bagi siswa yang kurang yakin dengan keputusan karirnya, maka guru BK akan membantu sesuai dengan kemampuannya. Salah satu cara untuk menentukan pilihan karir dengan

³⁸ Dinar Mahdalena Leksana, “Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk meningkatkan Kematangan Karis Siswa”, Jurnal Bimbingan Konseling, Volume 2, No.1, 2013 (UNNES). Hlm 2. Di Akses dari [Jurnal Bimbingan Konseling \(unnes.ac.id\)](http://jurnal.bimbingan.konseling.unnes.ac.id)

menentukan pilihan untuk memilih jurusan sesuai dengan kemampuan, agar mempermudah dalam pekerjaan dan perencanaan karir di masa depan.³⁹

1. Definisi Pilihan Karir

Dalam pengambilan keputusan yang merupakan hal yang harus di lakukan oleh orang dari seluruh tingkatan umur serta selama sepanjang hidupnya. Baik itu keputusan kecil ataupun besar yang di ambil orang tiap harinya. Dalam kesehariannya keputusan kecil yang umumnya bertabat keseharian tidak membutuhkan banyak waktu serta tenaga buat berpikir maupun memikirkan konsekuensinya.⁴⁰ Bila keputusan yang hendak di ambil merupakan keputusan yang besar semacam “pengambilan keputusan menentukan karir. Keputusan yang hendak di ambil memerlukan pertimbangan besar yang apalagi untuk kehidupannya pada masa depan agar menjadi orang yang sukses dan bisa membahagiaan kedua orang tua, akan membuat siswa merasa takut serta bimbang pada pilihan karirnya.

Pada dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 yang menarangkan tentang sistem pembelajaran nasional, pada pasal 3 ayat (4) kalau partisipan didik merupakan anggota warga yang berupaya meningkatkan kemampuan diri lewat proses pendidikan yang ada pada jalan, jenjang, serta tipe pembelajaran tertentu. Bersumber pada syarat universal pada pembelajaran nasional tersebut, jelas kalau pembelajaran di tiap jenjang, tercantum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) wajib di selenggarakan secara sistematis guna buat menggapai tujuan tersebut. Bagi Ulman mengatakan kalau, bila seorang memandang sesuatu objek yang tidak sesuai dengan representasi yang di simpan dalam memori visual (maksudnya, tidak terjalin pengenalan), seorang secara mental merotasi objek tersebut, sambil secara terus menerus mengecek apakah barang yang di rotasi sesuai

³⁹ Farida Aryani & Muh. Rais, *Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi*, (Universitas Negeri Makasar : 2018) Hlm 37-38. Di Akses dari <http://eprints.unm.ac.id/14784/1/BIMBINGAN%20KARIR.pdf>

⁴⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta : Andi 2010). Hlm 199

dengan suatu dalam memori visual. Jadi gambaran serta anggapan sangat berhubungan satu sama lain dengan erat.⁴¹

Bagi Robert J. Havighust mengatakan tugas pertumbuhan merupakan tugas- tugas yang hendak terdapat dalam periode tertentu dalam hidup. Bila kita sukses menuntaskan hingga hendak bawa kebaikan serta kebahagiaan dan bisa menolong penyelesaian tugas pertumbuhan berikutnya. Serta bila kandas di selesaikan hingga hendak menyebabkan ketidakbahagiaan, penolakan dari area dekat, serta kesusahan dalam menghadapi tugas pertumbuhan berikutnya. Pada tiap fase pertumbuhan tertentu, yang merentang selama hidupnya. Hingga pada fase pertumbuhan tertentu, yang merentang selama hidupnya. Pada tiap fase memiliki pertumbuhan yang di tandai dengan terdapatnya beberapa tugas-tugas pertumbuhan tertentu bisa di tuntaskan.⁴²

Dalam mengambil keputusan perihal yang di jalani orang dari seluruh tingkatan umur serta selama hidupnya. Keputusan kecil ataupun besar di ambil seluruh orang tiap harinya cocok dengan kebutuhan. Metode pengambilan keputusan tersebut di sertai dengan pertimbangan opsi, keputusan kecil yang umumnya bertabiat keseharian tidak membutuhkan banyak waktu serta tenaga buat berpikir maupun memepertimbangan pilihannya yang lain. Lain halnya bila keputusan yang hendak di ambil merupakan keputusan besar semacam pengambilan keputusan karir, hingga memerlukan pertimbangan besar yang apalagi kerap kali membuat siswa merasa takut serta bimbang. Dalam pengambilan keputusan karir bisa di konsultasikan ke Guru BK buat membagikan pengarahan serta pemberian layanan data dan informasi seputar dunia kerja yang akan dipilih oleh siswa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan diri siswa.⁴³

⁴¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta : Andi 2010). Hlm 200

⁴² M. Bintang Ayubi, *Bimbingan dan Konseling Karir (Buku Ajar)*, (Lampung 2020). Di Akses dari <https://anyflip.com/bxwar/wjkw/basic>

⁴³ M. Bintang Ayubi, *Bimbingan dan Konseling Karir (Buku Ajar)*, (Lampung 2020). Di Akses dari <https://anyflip.com/bxwar/wjkw/basic>

Tahap anak muda mengaitkan sesuatu proses yang menjangkau sesuatu periode berarti, ialah dalam kehidupan seorang. Tetapi, ada perbandingan pada orang satu dengan orang lain, yang di buktikan dengan terdapatnya kenyataan kalau sebagian orang hadapi masa peralihan ini secara lebih kilat dari yang lain. Masa remaja sangat banyak permasalahan yang harus di hadapi misalnya pada pilihan karir, maka remaja yang mampu mehadapi rintangan ini secara bertahap akan satu-persatu terselesaikan.⁴⁴

2. Aspek-aspek Pilihan Karir

Pada tiap kehidupan seorang senantiasa di hadapkan dengan bermacam berbagai opsi yang mewajibkan orang mengambil sesuatu keputusan tersebut. Memilah serta mengambil keputusan tentang karir secara mandiri ialah wujud tanggung jawab siswa dalam memilihnya. Berikut aspek-aspek dalam kemandirian pengambilan keputusan.

Bagi Steinberg menarangkan menimpa aspek- aspek kemandirian sikap siswa dalam memilih karir ialah :

- a. Keahlian dalam membuat rencana
- b. Mempunyai kekuatan terhadap pengaruh orang lain
- c. Mempunyai keyakinan diri dalam membuat rencana

Bagi Susanto menarangkan bermacam aspek berarti dalam kemandirian sebagai berikut :

- a. Keahlian dalam menggali dan meningkatkan kemampuan diri serta lingkungannya.
- b. Keahlian buat tidak tergantung orang lain dalam menanggulangi kesusahan.
- c. Keahlian dalam menerima efek dari seluruh keputusan yang di ambil.

Bagi Steinberg serta Susanto mendefinisikan kalau seorang yang mandiri ialah seorang yang mempunyai keahlian dalam mengelola dirinya sendiri, secara psikosial kemandirian tersusun diri 3 bagian pokok, ialah:

⁴⁴ Kathryn Geldard dan David Geldard, *Konseling Remaja (Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2011). Hlm 6

- a. Ototomi emosi (*emotional autonomy*) ialah aspek yang berkaitan dengan keakraban ikatan emosional seorang, paling utama dengan orang tua.
- b. Otonomi berperan/ sikap (*behavioral autonomy*) merupakan aspek keahlian buat membuat keputusan secara leluasa serta menindaklanjutinya.
- c. Otonomi nilai (*value autonomy*) merupakan aspek kebebasan buat memaknai seperangkat prinsip tentang benar serta salah, yang harus, yang berarti serta yang tidak berarti.⁴⁵

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Karir

Mengidentifikasi SMA/SMK terdapat sebagian aspek yang pengaruhi siswa dalam menentukan pilihan karir siswa ialah:

a. Aspek Pendidikan

Pengajaran dari guru selaku perlengkapan pembelajaran yang ialah peninggalan kebudayaan dari generasi yang satu ke generasi lain. Mengingat dikala saat ini ini kemajuan ilmu serta metode sangat kilat serta hendak terus menerus bertambah hingga siswa sekarang ini banyak yang ingin melanjutkan ke dunia pekerjaan langsung dari lulusan SMK. Karena menganggap bahwa dunia pendidikan sangat penting pada pekerjaan yang akan mendatang, dan akan mendapatkan pekerjaan yang layak jika pengalaman dan praktik waktu di SMK. Pendidikan sangatlah penting dalam penerimaan karyawan di berbagai industri atau perusahaan.

b. Faktor Minat (Dorongan)

Tingkat minat antar siswa berbeda-beda tetapi teman sebaya, dorongan kedua orang tua dan keluarga sangat mempengaruhi pada pilihan siswa yang akan meneruskan ke dunia pekerjaan. Beberapa hal yang mendorong siswa pada minat dan motif yaitu motivasi positif, melihat pendidikan orang tua, banyak teman yang bekerja,

⁴⁵ Fazal Fauzi, *Bimbingan Konseling Karir (The Choice In Your Hands)*, (Bandar Lampung 2020). Hlm 35. Di Akses dari <https://anyflip.com/qhgga/wlnl>

melihat bakat dan ada peluang untuk masuk pada kesempatan tersebut, dan keinginan diri sendiri.⁴⁶

Bagi Basori menarangkan kalau ada 2 aspek yang bisa pengaruhi proses pengambilan keputusan yang berkenaan dengan pilihan karir, aspek yang pengaruhi keputusan ialah faktor individu orang serta faktor lingkungan :

a. Faktor Pribadi

Terdapat faktor pribadi diantaranya dari sifat dan kepribadian individu yang menonjol. Seperti bakat atau kemampuan di bidang akademis maupun non akademis, minat terhadap kerjaan atau jabatan tertentu, nilai-nilai kehidupan pribadi, hobi dan kegemaran.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan di antaranya nilai-nilai kehidupan pada masyarakat, kemampuan perekonomian keluarga / orang tua, keinginan bekerja dan mendapat pekerjaan serta layak, peluang mendapat suatu pekerjaan atau jabatan.

Dalam mengambil keputusan ada hal-hal yang pengaruhi keputusan orang ialah aspek internal serta eksternal. Perihal ini yang secara rinci bisa di ungkapkan oleh Myers, yaitu ada 4 perihal yang pengaruhi keputusan orang, yaitu : faktor internal (1) pemikiran dan perasaan, (2) ekstroversi dan introversi, (3) pendapat dan persepsi, (4) merasakan dan intusi. Aspek eksternal yang pengaruhi dalam pengambilan sesuatu keputusan orang menimpa aspek data karir, data pembelajaran karir, kesempatan karir, serta nilai-nilai budaya dari warga dekat.⁴⁷

C. Teori John Holland

⁴⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta : Andi 2010). Hlm 48-49

⁴⁷ Berru Amalianita, "Prespektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 4, No. 2, Desember 2019. Hlm 64. Di Akses dari [JRTI \(Jurnal Riset Tindakan Indonesia\) \(icet.org\)](http://JRTI(JurnalRisetTindakanIndonesia)(icet.org))

Teori John Holland menjelaskan wawasan karir yang sangat luas dan khusus diantaranya mengenai karir yaitu pada pilihan pekerjaan serta sudut lingkungan kerja, pribadi dan interaksi individu dengan lingkungan maupun cara perkembangannya. Pekerjaan adalah salah satu pilihan dari interaksi diri dengan lingkungan luar. Dalam dunia pekerjaan yang merupakan kepribadian dan suatu usaha untuk memantapkan diri di kehidupan kerja.⁴⁸

Adanya kegiatan konseling maka seorang konselor vokasional dan bekerja di klinik juga di dasarkan pada inventori kepribadian atas dasar minat, maka dapat di rumuskan tipe kepribadian yang di bagi menjadi enam golongan. Tiap orang hendak mempunyai orientasi yang berbeda- beda serta sebagian perihal yang menimbulkan kenapa tiap orang memiliki corak hidup yang berbeda. John Holland mengatakan kalau ada 4 pokok konsep di dalam teorinya.⁴⁹ Berikut empat konsep pokok dari dalam teori John Holland, yaitu:

1. Konsistensi

Menjelaskan bahwa ada beberapa pertanyaan, dan seberapa dekatkan antara tipe kepribadian dengan tipe lingkungan dan tipe – tipe lainnya. Maka semakin memahami tipe orang ke tipe, misalnya pada seorang artistik ke tipe sosial, orang yang biasa di sebut lebih konsisten dari pada dengan lingkungan realistik dan investigative.

2. Diferensiasi

Ialah seberapa jauh kenaturalan orang ataupun kesedikitan kemiripan orang dengan tipe-tipe lain. Seorang yang mempunyai banyak kemiripan cuma dengan satu jenis, hingga hendak mirip dengan jenis lain, serta bisa di katakana murni diferensiasinya, kebalikannya bila banyak kemiripan dengan seluruh jenis hendak di sebut tidak terdiferensiasi.

3. Kongruensi

⁴⁸ Fazal Fauzi, *Bimbingan Konseling Karir (The Choice In Your Hands)*, (Bandar Lampung 2020). Hlm 35. Di Akses dari <https://anyflip.com/qhggg/wlnl>

⁴⁹ Berru Amalianita, "Prespektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 4, No. 2, Desember 2019. Hlm 64. Di Akses dari [JRTI \(Jurnal Riset Tindakan Indonesia\) \(jicet.org\)](http://JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) (jicet.org))

Pada kongruensi hendak menampilkan kecocokan pada jenis individu seorang dengan jenis area baik di mana orang tinggal ataupun di tempat bekerja. Contohnya, kala terdapat seseorang jenis sosial bekerja di area sosial, hingga bila bekerja di area investigative ataupun realistik orang tersebut di katakana inkongruen. Kongruensi tingkat paling tinggi bila ada kecocokan antara jenis karakter serta jenis lingkungan misalnya sosial serta sosial. Menjadikan kongruensi terbaik selanjutnya ialah kala terdapat kecocokan antara jenis itu dengan jenis sebaliknya, misalnya orang sosial terletak di area artistik ataupun enterprise.

4. Kalkulus

Sesuatu peraturan ikatan yang terdapat di dalam tipe- tipe area dalam tipe- tipe itu sehingga jarak antar tipe- tipe area berbanding terbalik dengan ikatan teoritis dengan tipe- tipe area dengan area. Hendak menggambarkan wujud persegi 6 yang mempunyai makna kalau derajat konsistensi yang ada pada seorang ataupun di sesuatu area, yang menggambarkan ikatan internal teori John Holland. Hingga biasa di jelakan kalau sesuatu opsi pekerjaan ataupun jabatan ialah hasil dari sebagian interaksi antara aspek hereditas dengan seluruh pengaruh budaya, sahabat sebaya, orang tua, orang berusia lebih tua selalu menjadi panutan karena memiliki banyak pengalaman.⁵⁰

a. Tipe Kepribadian Teori John Holland

Menurut John Holland, bahwa individu akan tertarik pada suatau karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai macam pengalaman yang melatarbelakangi. Karena yang mendasari pada pilihan karir yaitu ekspresi atau perluasan kepribadiann mengenai dunia kerja yang diinginkan setiap individu. Jadi pada dasarnya setiap individu memiliki presepsi mengenai penerimaan dan penolakan yang merupakan faktor penentu pada karir

⁵⁰ Rini Safriani, *Efektifitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decsion Making) Di MAN 3 MEDAN*, Skripsi (Medan – UIN SUMATERA UTARA, 2018), Hlm 23. Di Akses dari <http://repository.uinsu.ac.id/4498/>

individu. Pandangan seseorang mengenai penilaian terhadap individu lain dengan akan menyukai personal style.⁵¹

Dengan kesenangan individu (modal personal orientation) ialah sesuatu proses pertumbuhan yang hendak tercipta melauli hereditas serta pengalaman hidup orang di dekat lingkungannya. Teori John Holland menarangkan kalau konsep seseorang dalam pemilihan suatu karir yang dapat mengembangkan pribadinya.⁵² Tetapi jika individu belum dapat mengembangkan suatu proses yang dominan, akhir kemungkinannya akan mendapatkan hasil yang tidak sesuai dan terbuang sia-sia kesempatannya. Oleh karena itu kesenangan pribadi yang di dasarkan dari lingkungan kerja tepat dan memadai, menjadi pilihan yang dapat memilih gaya hidup sesuai kebutuhan. Individu memiliki kemampuan untuk berkonsisten dalam pilihan karirnya untuk kehidupan yang akan mendatang.⁵³ Enam tipe kepribadian teori John Holland, yaitu :

1) Realistik

Jenis model ini mempunyai kecenderungan buat memilah lapangan pekerjaan yang berorientasi kepada pelaksanaan misalnya: operator mesin, operator radio, supir truk, petani, penerbang serta yang lain. Jenis realistik ini mempunyai identitas di antara lain: kejantanan, kekuatan otot, ketrampilan raga, memiliki kecakapan koordinasi motorik yang kokoh, kurang mempunyai metode biasa yang verbal, konkrit, anti sosial, serta kurang peka dalam ikatan dengan orang lain.

2) Intelektual Model

⁵¹ Afandi Muslim, “*Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Prespektif Bimbingan Karir John Holland*” , Jurnal Sosial Budaya, Volume 8, No. 1, Juni 2011 (UIN SUSKA RIAU), Hlm 90. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>

⁵² Komang Semiwati, “*Efektifitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*”, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 2, No. 1, 2014. Hlm 4. Di Akses dari <https://www.slideshare.net/nur-arifaizal-basri/jurnal-karier-teori-holland-referensi>

⁵³ Afandi Muslim, “*Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Prespektif Bimbingan Karir John Holland*” , Jurnal Sosial Budaya, Volume 8, No. 1, Juni 2011 (UIN SUSKA RIAU), Hlm 91. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>

Jenis ini memiliki kecenderungan buat memilah lapangan pekerjaan semacam: pakar fisika, pakar kimia, hayati, pakar antropologi, meteorologi, astronomi, matematika, pekerjaan yang berhubungan dengan riset. Dalam jenis ini mempunyai karakteristik khas selaku berikut, ialah: mempunyai kecenderungan buat merenungkan dari pada mengetasnya dalam membongkar sesuatu permasalahan, berorientasi pada tugas, tidak sosial, memerlukan uraian yang lama, mempunyai nilai- nilai serta perilaku tidak konvensional.

3) Sosial

Jenis model ini ialah mempunyai kecenderungan buat memilah lapangan pekerjaan semacam: guru, pekerja sosial, konselor, misionaris, psikolog klinik, terapis yang yang lain. Identitas dari jenis sosial merupakan: pandai berteman serta berdialog, bertabiat responsive, bertanggung jawab, kemanusiaan, bertabiat religius, memerlukan atensi, mempunyai kecakapan verbal, menjauhkan wujud pemecahan permasalahan secara intelektual serta lebih berorientasi pada perasaan.

4) Konvensional

Jenis model konvensional ini mempunyai kecenderungan preferensi vokasional tercantum: kasir, sekretaris, administrasi, pegawai arsip, pengawas bank, pakar statistik, analisa keuangan serta yang lain. Jenis ini mempunyai karakteristik khas ialah: model orientasi ini pada biasanya mempunyai kecenderungan terhadap aktivitas verbal, menyenangkan bahasa yang bersusun baik, numerical(angka) yang tertib, menjauhi seluruh suasana yang abstrak, bahagia mengabdikan, mengidentifikasi diri sendiri dengan kekuasaan, serta menggapai tujuan dengan mengadaptasikan dirinya ketergantungan pada atasan.

5) Usaha

Sebagian jenis usaha yang kerap kita jumpai ialah: orang dagang, politikus, manajer, pimpinan eksekutif, perwakilan dewan, konsultan ikatan industri, promotor pertandingan berolahraga, pengusaha, serta pekerja-pekerjaan lain yang sejenisnya. Jenis usaha ini mempunyai karakteristik khas semacam: memakai ketetampilan-keterampilan berdialog dalam suasana dimana terdapat peluang buat memahami orang lain ataupun mempengaruhi orang lain, menyangka dirinya sangat kokoh serta jantan, gampang buat mengadakan menyesuaikan diri dengan orang lain, menyenangkan tugas-tugas sosial, mencermati tentang hukum serta kekuasaan, jiwa kepemimpinan, serta kasar dalam aktivitas lisan.

6) Artistik

Yang tercantum dalam jenis ini ialah: pakar musik, pakar kartun, pakar drama, pencipta lagu, penyair, seniman ataupun artis, dan pekerjaan yang saat ini ini semacam influencer, youtuber, serta selebritis. Jenis ini mempunyai identitas selaku berikut: berhubungan dengan orang lain tidak secara langsung, bertabiat tidak sosial serta sukar membiasakan diri.⁵⁴

Dalam sesuatu proses pembuatan keputusan karir, John Holland mempunyai komentar kalau dari tingkatan pencapaian sesuatu karir yang di tentukan oleh diri orang ataupun self-evaluations. Intelegensi ialah pemikiran orang menimpa ketidakpentingan dalam karakter serta atensi. Sebab itu aspek intelegensi telah tercakup di dalam klasifikasi tipe-tipe karakter, ialah: orang yang investigative yang pada biasanya pintar serta secara natural mempunyai ketrampilan penalaran analitik serta abstrak. Bagi John Holland, kalau opsi karir sangat bergantung pada dominasi lingkungannya.

⁵⁴ Rini Safriani, *Efektifitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decsion Making) Di MAN 3 MEDAN*, Skripsi (Medan – UIN SUMATERA UTARA, 2018), Hlm 26. Di Akses dari <http://repository.uinsu.ac.id/4498/>

Pada teori John Holland yang lebih membagikan penekanan pada ketepatan self- knowledge serta data karir yang di butuhkan pada dikala pembuatan keputusan karir. Akibatnya yang hendak besar ialah pada prosedur asesmen atensi serta prosedur konseling karir. Realitanya pada konseling ialah buat bawa tujuan yang utama merupakan konseling yang meningkatkan strategi buat tingkatkan pengetahuan tentang diri, bermacam persyaratan kebutuhan orang serta beragam area kerja.⁵⁵

b. Model Lingkungan Teori John Holland

Sikap orang bergantung pada dua perihal ialah karakter serta area tertentu, bisa jadi darimana manusia itu hidup. Pengetahuan menimpa penafsiran model di mari hendak membagikan data yang berguna kepada orang. Data yang hendak di bagikan tidak hendak menarangkan secara rinci dari mulai identitas area serta orang tersebut. Hingga John Holland menarangkan 6 model orientasi individu yang mengenali area raga serta area sosial yang sama dengan budaya Amerika. Sebagian model orientasi individu ataupun area itu senantiasa cocok dengan jenis karakter, sebab itu tiap jenis karakter satu sama lain saling berkaitan.⁵⁶

1) Orientasi Realistis Lingkungan

Pada orientasi realistis lingkungan ini di tandai dengan adanya tugas-tugas yang kongkrit, fisik, eksplisit yang merupakan tantangan untuk individunya. Dalam mengalami permasalahan yang lebih efisien kerap kali membutuhkan sesuatu wujud kecakapan, gerakan serta ketahanan tertentu. Misalnya kecakapan mekanik, ketahanan serta gerak raga yang berpindah- pindah serta kerap kali terletak di lapangan terbuka. Berikut membagikan watak

⁵⁵ Lilly Nurillah, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa", Jurnal Konseling, Volume 1, No.1. Hlm 34. Di Akses dari http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/27

⁵⁶ Rini Safriani, *Efektifitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decsion Making) Di MAN 3 MEDAN*, Skripsi (Medan – UIN SUMATERA UTARA, 2018), Hlm 28. Di Akses dari <http://repository.uinsu.ac.id/4498/>

yang terlihat semacam tuntunan area serta area yang menghasilkan kegagalan serta keberhasilan.

2) Orientasi Intelektual Lingkungan

Biasanya orientasi intelektual area ini di tandai dengan macam-macam tugas yang membutuhkan keahlian diri yang abstrak serta kreatif. Perihal ini bergantung kepada pengamatan pribadinya. Sebab buat membongkar permasalahan yang efisien serta efektif dibutuhkan intelegensi serta imajinasi dan kepekaan terhadap bermacam permasalahan yang mempunyai watak intelektual serta raga. Sebagian kriteria keberhasilan dalam melakukan tugas yang bertabiat objektid serta dapat di ukur, namun sangat membutuhkan waktu yang lumayan lama syang bertahap. Begitu pula keahlian tulis menulis absolut yang terdapat dalam orientasi ini.

3) Orientasi Sosial

Orientasi sosial ini memiliki identitas ialah kebutuhan yang hendak kemampuannya dalam menginterpretasi serta menganti sikap manusia, serta atensi buat berbicara dengan orang lain. Perihal ini yang secara universal bisa di terapkan di orientasi kerja yang hendak merasa di hargai serta status.

4) Orientasi Konvensional

Orientasi konvensional ini di tandai dengan terdapat bermacam berbagai tugas serta pemecahan msalah yang membutuhkan sesuatu proses data verbal serta matematis secara kontinu, teratur, konkrit serta sistematis. Hingga dalam pemecahan permasalahan hendak nampak dengan jelas serta memakai waktu yang relatif pendek.

5) Orientasi Usaha

Pada orientasi usaha yang kerap kali di tandai dengan bermacam-macam tugas yang menitikberatkan kepada keahlian verbal yang biasa digunakan buat memusatkan serta pengaruhi orang tua.

6) Orientasi Artistik

Orientasi yang mempunyai ciri berbentuk tugas serta permasalahan yang membutuhkan interpretasi ataupun kreasi dalam bentuk- bentuk artistik lewat citarasa, perasan, serta imajinasi. Dengan makna lain kalau orientasi artistic lebih menitik beratkan dalam mengalami kondisi dekat di laksanakan lewat ekspresi diri serta menjauhi yang bertabiat intrapersonal, keteraturan ataupun kondisi yang menuntut keahlian raga.⁵⁷

c. Pokok Pikiran Teori John Holland

Penjelasan mengenai Teori Karir John Holland di perkuat di dalam buku mengenai Karir Ruslan A. Gani, kalau teori karirnya di untuk sebelas pokok benak, ialah :

- 1) Dalam pemilihan sesuatu jabatan yang ialah opsi dari statment karakter seorang.
- 2) Inventory atensi merupakan inventory karakter. Hingga bila atensi vokasional merupakan ekspresi karakter, hingga dari itu inventory atensi ialah inventory karakter.
- 3) Stereo-tipe vokasional merupakan arti psikologis serta sosiologis yang berarti serta bisa di yakin. Seorang bisa menebak sahabat, pakian, serta perilakunya serta bersumber pada pekerjaannya. Pengalaman yang menjadikan kita mengerti hendak pengetahuan yang tidak pas, namun seringnya bisa membagikan pengetahuan yang berguna ke pekerjaan tersebut. Contohnya pada seorang aktor yang memiliki watak berorientasi, pada dirinya sendiri *self centered*, pada seseorang penjaga salesmen bertabiat persuasive, pada seseorang akuntan bertabiat cermat, pada seseorang ilmuan yang bertabiat tidak sosial serta introvert.
- 4) Individu – individu di dikala mempunyai sesuatu jabatan maupun pekerjaan ialah hendak menjadikan kepribadiannya seragam serta hendak sama pertumbuhan dengan kepribadinya. Hingga bila inividu masuk dalam dunia pekerjaan tertentu akan

⁵⁷ Wahid Suharman, *Minat Karir Holland*, (Bengkulu: UNIHAZ 2016). Hlm 13-15.

menimbulkan riwayat serta karakter sejalan dengan jabatan ataupun pekerjaan, serta hendak menarik untuk orang – orang yang memiliki karakter seragam.

- 5) Pada dasarnya orang yang satu rumpun dengan pekerjaan mempunyai karakter yang sama, setelah itu mereka hendak mencapai bermacam suasana serta permasalahan dengan metode menuntaskan yang sama, serta hendak membentuk lingkungan antar individu yang sama.
- 6) Kepuasan, hasil bekerja hendak tergantung dengan metode kerja oleh karakter orang dengan area (yang mayoritas orang lain) dimana orang bekerja. Hingga hendak merasa tenang kala sahabat yang mempunyai kepedulian, serta nilai – nilai yang seragam dengan kita sendiri. Dengannya hendak merasa aman serta bisa berkarya lebih lagi dalam pekerjaan serta secara psikologis sangat sesuai buat berkarir yang lebih baik.
- 7) Keilmuan yang membahas mengenai kehidupan vokasional yaitu tidak tergabung dengan pengetahuan psikologi dan sosiologi. Yang sekarang memiliki banyak ilmu pengetahuan vokasional, dan berbagai ilmu-ilmu pengetahuan lain yang memiliki agenda penyusunan yang tertata dengan baik, mempunyai teori untuk mendapatkan informasi.
- 8) Pada masyarakat Amerika, nyaris seluruh orang bisa di golongan ke dalam salah satu jenis ialah realistik, intelektual, sosial, konvensional, usaha (*enterprising*) serta artistik. Dalam 6 karakter ini ialah hasil dari interaksi antar aspek keturunan, kebudayaan, serta individu, sahabat sebaya, orang tua, kelas sosial, serta pengalaman tadinya. Orang hendak tercipta kebiasaan tiap harinya dengan menghadapi area psikologi, sosial, raga serta suasana vokasional.
- 9) Ada 6 tipe area realistik, intelektual, sosial, konvensional, usaha, serta artistik. Tiap – tiap area dipahami oleh satu jenis karakter

tertentu serta setiap area diisyarati dengan keadaan raga yang memunculkan tekanan serta permasalahan tertentu. Misalnya: area reaslistik yang di kuasai.

10) Seorang yang mencari area serta jabatannya yang membolehkan bisa melakukan keinginan serta keterampilannya, melaporkan perilaku serta nilai mereka, mengambil kedudukan permasalahan yang bisa di setujui, menjauhi kedudukan serta bersoalan yang tidak mereka setujui. Hendak berakibat jenis realistik mencari area realistik, jenis intelektual serta yang lain.

11) Pada sikap seorang yang umumnya di jelaskan lewat gimana interaksi pola kepribadiannya serta lingkungannya, yang pada dasarnya kita bisa memakai pengetahuan yang kita tahu jenis karakter serta model area yang cocok dengan kondisi. Hasil tersebut tercantum pemilihan latihan serta pekerjaan, tingkatan keberhasilan prilaku kreatif, kemantapan individu, tenggapannya, terhadap tekanan yang di hadapai, kepekaan terhadap tekanan ataupun ancaman tertentu, mobilitas pekerjaan serta keberhasilan yang senantiasa nampak.⁵⁸

⁵⁸ Afandi Muslim, “*Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Prespektif Bimbingan Karir John Holland*” , Jurnal Sosial Budaya, Volume 8, No. 1, Juni 2011 (UIN SUSKA RIAU), Hlm 90-92. Di Akses dari <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian lapangan dengan memakai pendekatan analisis kualitatif. Penelitian kualitatif ialah tata cara penelitian deskriptif dengan memakai analisis objek. Tujuannya adalah untuk memahami suatu permasalahan dengan proses interaksi dan asumsi mengenai suatu permasalahan, yang melibatkan bantuan sumber data dari lingkungan sekitar. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif yang pengumpulan sumbernya dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalian dokumen dan data.⁵⁹

Pendekatan ini digunakan peneliti karena ingin mendeskripsikan tentang Bimbingan Karir Dalam Menentukan Karir Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah 10 yaitu tiga Guru Bimbingan Konseling yaitu berinisial KH, MD, dan NH, perwakilan tiga siswa kelas XII BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) yaitu berinisial HL, RW dan ZN, dua wali kelas XII yaitu berinisial DR dan S, dan dua alumni SMK Muhammadiyah yaitu MS dan MA.
2. Obyek dari penelitian ini adalah mengenai cara masing-masing guru BK menentukan karir siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland).

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung : Oktober 2017), Hlm 206

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat utama di dalam sesuatu penelitian, sebab pada dasarnya tujuan utama dari peneliti merupakan untuk memperoleh informasi. Tata cara yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan informasi yang diperlukan merupakan sebagai berikut :

1. Observasi

Buat menguasai lebih penelitian ini serta mendalam tentang permasalahan tertentu, peneliti hendaknya tidak cuma mengatur catatan-catatan tertentu saja sehingga dapat melaksanakan observasi langsung serta observasi partisipatif. Observasi langsung merupakan observasi yang dilaksanakan buat memandangi kondisi tertentu. Observasi partisipatif merupakan observasi yang dicoba oleh observer sembari terjun langsung mengamati aktivitas konseling.⁶⁰

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati kegiatan bimbingan konseling karir John Holland dan kegiatan bimbingan konseling dengan siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan obrolan dengan iktikad tertentu. Obrolan itu dicoba oleh dua pihak ialah pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan persoalan serta narasumber yang membagikan jawaban atas persoalan itu.

⁶¹

Cara ini digunakan buat mendapatkan penjelasan yang sebetulnya, sehingga bisa menggali serta mengantarkan data. Tata cara ini dicoba secara langsung kepada pihak-pihak yang bisa diperoleh informasi yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Wawancara kepada Guru BK buat mengenali bimbingan karir John Holland untuk mengetahui bimbingan apakah dapat membantu pilihan karir pada siswanya. Kepada

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung : Oktober 2017), Hlm 226

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung : Oktober 2017), Hlm 231

Guru Wali kelas XII untuk mengetahui bagaimana dukungan dan motivasi dari guru wali kelas. Wawancara dengan perwakilan siswa kelas BDP untuk mengetahui layanan bimbingan karir yang di laksanakan di SMK. Dan untuk alumni SMK, yaitu untuk mengetahui tentang terlaksana dengan baik atau tidak layanan bimbingan karir di SMK.

Peneliti melakukan wawancara kepada Guru Bimbingan Konseling SMK Muhammadiyah dan Perwakilan siswa kelas XII jurusan BDP (Bisnis Daring Pemasaran), Wali Kelas XII dan Alumni SMK Muhammadiyah Bumiayu sebagai informan untuk memperoleh penjelasan langsung yang sekiranya dapat membantu pilihan karir pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu, Kabupaten Brebes.

Peneliti akan mewawancarai Guru BK di SMK Muhammadiyah Bumiayu untuk menggali informasi dan data mengenai sejauh mana penerapan bimbingan karir John Holland. Pada perwakilan siswa kelas BDP menggali informasi tentang terlaksananya proses bimbingan karir studi John Holland di SMK. Untuk wali kelas menggali informasi dan data mengenai dukungan serta motivasi pengambilan keputusan karir siswa. Kemudian alumni SMK Muhammadiyah Bumiayu, menggali informasi tentang sejauh mana proses bimbingan dan konseling karir di terapkan pada siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian dimasa lalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan foto, ataupun karya-karya monumetal dari seorang.⁶² Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat wawancara dengan guru BK, siswa jurusan BDP kelas XII, wali kelas XII dan alumni SMK Muhammadiyah Bumiayu. Beberapa dokumentasi foto ruang BK di SMK, foto layanan bimbingan konseling dengan siswa, foto ruang BKK (Bursa Kerja Khusus), foto pohon karir karya siswa, contoh program tahunan dan contoh RPL kelas XII.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung : Oktober 2017), Hlm 240

Peneliti melakukan teknik dokumentasi untuk menambah data serta lampiran sehingga dapat menguatkan hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu aktivitas setelah informasi data dari segala responden ataupun sumber informasi lain yang telah terkumpul. Aktivitas dalam analisis data merupakan mengelompokkan data bersumber pada variabel serta tipe responden, mentabulasi data bersumber pada variabel dari segala responden.

1. Reduksi Data merupakan informasi yang di peroleh dari lapangan jumlahnya lumayan banyak, sehingga sangat butuh di catat secara cermat serta rinci. Mereduksi informasi berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang berarti, di cari tema serta pola.⁶³
2. Penyajian Data merupakan memaparkan data yang ada dalam riset kuantitatif, penyajian dapat dalam wujud tabel, grafik, phi chard, pictogram, dan sejenisnya.⁶⁴
3. Menarik Kesimpulan adalah pokok-pokok penting pembahasan yang biasanya pada penelitian kuantitatif di akhir penutup yang menjawab rumusan masalah dan memperkuat bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti menarik kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung : Oktober 2017), Hlm 247

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung : Oktober 2017), Hlm 249

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung : Oktober 2017), Hlm 252

BAB IV

BIMBINGAN KARIR DALAM MENENTUKAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU KABUPATEN BREBES (STUDI TEORI BIMBINGAN KARIR JOHN HOLLAND)

A. Profil SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU

1. Sejarah SMK Muhammadiyah Bumiayu

SMK Muhammadiyah Bumiayu ialah salah satu sekolah kejuruan di daerah kecamatan Bumiayu yang di dirikan pada tahun 2003 oleh salah satu wirausahawan dan tokoh Muhammadiyah Bumiayu ialah Bapak H. Arman Taifuri. BSc. Beserta keluarganya yang mewakafkan tanah kurang lebih 6. 500 m² dengan di lengkapi sarana berbentuk gedung, laboratorium serta sebagian perlengkapan sekolah. Pada saat berdiri pengelolaan SMK Muhammdiyah dilaksanakan oleh Pimpinan Ranting Kalierang Bumiayu yang pada dikala itu diketuai oleh Bapak H. Amirudin Amrulloh, ada pula penanggung jawab pengelolaan ataupun Kepala Sekolah ialah Bapak Drs. Rusito. Dini berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cuma mempunyai tiga (3) Program Kemampuan, ialah: Bisnis Manajemen/ Penjualan (1 Kelas), Metode Mesin/ Mekanik (1 Kelas) serta Metode Audio Video (1 Kelas) dengan jumlah guru 7 serta 2 karyawan.⁶⁶

Setelah itu pada tahun 2006 penerapan pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bumiayu diserahkan kepada Majelis Dikdaspen PCM Bumiayu dengan kaidah persyarikatan yang berlaku sesuai dengan Piagam Pendiri SMK Muhammadiyah Bumiayu dari Majelis Pembelajaran Bawah serta Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 1. 156/ I. 4/ B/ 2006 bertepatan pada 23 Agustus 2006. Hingga sekarang SMK Muhammadiyah Bumiayu berkembang menjadi 6 jurusan keahlian yaitu ; Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Elektronika Audio

⁶⁶ Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu.

Video (TAV), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), dan Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL).⁶⁷

Dengan didukung oleh fasilitas serta prasarana yang mencukupi di SMK Muhammadiyah Bumiayu bisa membekali para alumni lulusannya dengan ilmu pengetahuan yang baik dengan akidah Islam, sehingga lulusan SMK Muhammadiyah Bumiayu mempunyai kompetensi yang cocok dengan bidang serta bisa jadi kader dakwah Muhammadiyah mengarah Islam“ Rahmatan Lil Alamin”.

2. Profil BK di SMK Muhammadiyah Bumiayu

Bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah Bumiayu sudah berjalan saat pertama berdirinya SMK pada tahun 2004 yang hanya memiliki guru bimbingan dan konseling yaitu 2 orang. Kemudian pada tahun 2010 sampai saat ini memiliki 4 guru bimbingan dan konseling, 3 guru pendidikan S1 dan 1 guru pendidikan S2, masing-masing guru mengampu ±250 siswa. Sarana prasarana yang di sediakan oleh SMK untuk memfasilitasi siswa untuk konseling ada ruang bimbingan dan konseling, ruang konseling individu, ruang konseling kelompok, buku konseling, surat izin masuk atau keluar saat jam pelajaran, buku home visit, dan ruang tamu.⁶⁸

Adapun layanan yang di laksanakan oleh guru BK untuk siswa kelas X, XI, dan XII yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi dan home visit. Terdapat program tahunan dan program semesteran yang mencakup semua layanan konseling untuk siswa SMK.

Berikut nama-nama guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah Bumiayu.

⁶⁷ Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, Di Ruang Administrasi SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

a. Khurotul Hikmah, S.Pd

TTL : Brebes, 27 Januari 1982

Pendidikan : S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Jabatan : Koordinator Guru BK

Mengajar 6 kelas (XII TKR 1, XII TKR 2, XII TKR 3, XII TBSM, XII TKJ 1, XII TKJ 2) jumlah 217 siswa.

b. Novi Wahyu Damayanti, S.Pd

TTL : Brebes, 23 November 1980

Pendidikan : S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Jabatan : Guru BK

Mengajar 8 kelas (X TBSM 1, X TBSM 2, X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3, X TKR 4, X TAV, X AKL) jumlah 259 siswa.

c. Muh Daswalidin, M.M.

TTL : Brebes, 20 Agustus 1982

Pendidikan : S1 PGSD, S2 Magister Manajemen

Jabatan : Guru BK

Mengajar 7 kelas (XI TKR 1, XI TKR 2, XI TKR 3, XI TBSM 1, XI TBSM 2, XI TAV, XI BDP) jumlah 233 siswa.

d. Nur Hikmah, S.Pd

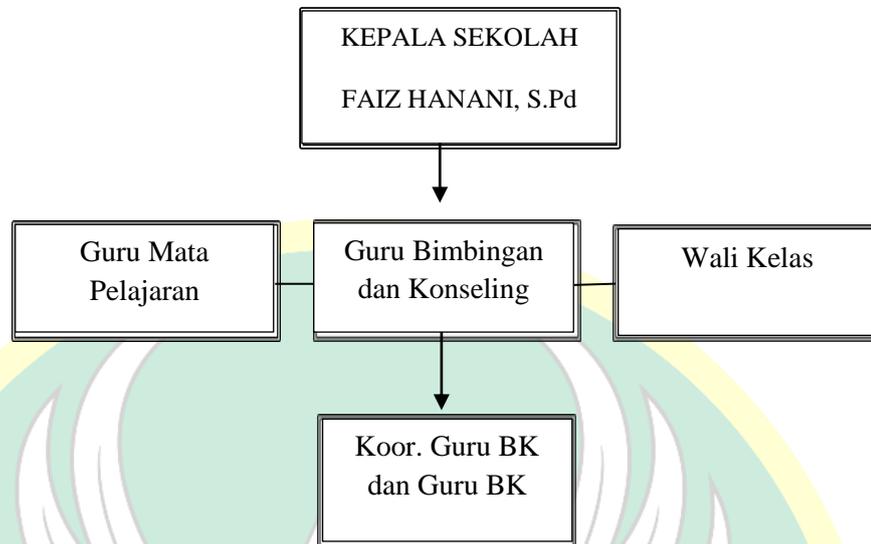
TTL : Brebes, 20 Agustus 1982

Pendidikan : S1 Sosial

Jabatan : Guru BK

Mengajar 9 kelas (X TKJ 1, X TKJ 2, X BDP, XI TKJ 1, TKJ 2, XI AKL, XII TAV, XII BDP, XII AKL) jumlah 925 siswa.

STRUKTUR ORGANISASI PELAYANAN BK DI SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU



3. Identitas Sekolah

SMK Muhammadiyah Bumiayu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Berikut adalah nomor perizinan SMK Muhammadiyah Bumiayu :

Bentuk Pendidikan : SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Status Kepemilikan : Yayasan

Status : Swasta

Akreditasi : A

NPSN : 20326455

Tanggal SK Pendirian: 12 Mei 2003

SK Izin Operasional : 420/1935/2003⁶⁹

4. Letak Geografis

Bujur : 109

Lintang : -7

Provinsi : Jawa Tengah

Kabupaten : Brebes

⁶⁹ Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu.

Kecamatan : Bumiayu
 Desa : Langkap
 RT/RW : 5/1
 Kode Pos : 52273
 Alamat : Jl. Lingkar Langkap KM.1 Desa Langkap,
 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.⁷⁰

5. Visi dan Misi

Visi

Membentuk Manusia yang Berkualitas dan Berakhlakul Karimah serta Berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Misi

- 1) Mewujudkan Lingkungan Pendidikan yang Religius.
- 2) Mengupayakan dan Meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kenyamanan dan Mutu Pendidikan.
- 3) Meningkatkan Sikap Disiplin di kalangan Personal Peserta Didik.
- 4) Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Masyarakat.⁷¹

6. Tujuan

- 1) Terwujudnya Suasana Belajar yang Nyaman dan Menyenangkan.
- 2) Terwujudnya Tenaga Pendidik yang Profesional dan Siswa Berprestasi.
- 3) Menjadikan SMK Muhammadiyah Bumiayu sebagai Pilihan Masyarakat.⁷²

7. Jurusan & Program Studi

Memiliki 6 Jurusan Keahlian :

- 1) Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
- 2) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)
- 3) Teknik Elektronika Audio Video (TAV)
- 4) Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
- 5) Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)

⁷⁰ Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu.

⁷¹ Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu.

⁷² Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu.

6) Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL)⁷³

8. Ekstrakurikuler

Berikut ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah Bumiayu

- 1) Ekstrakurikuler IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)
- 2) Ekstrakurikuler Elektronika
- 3) Ekstrakurikuler Otomotif
- 4) Ekstrakurikuler Seni Musik & Paduan Suara
- 5) Ekstrakurikuler Seni Rupa
- 6) Ekstrakurikuler Desain Grafis
- 7) Ekstrakurikuler Olahraga (Futsal, Volly, Sepak Bola dll)
- 8) Ekstrakurikuler Tapak Suci
- 9) Ekstrakurikuler HW (Hizbul Wathan)
- 10) Ekstrakurikuler Paskibra SMK
- 11) Ekstrakurikuler Marching Band⁷⁴

9. Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah Bumiayu

Tabel 4.1

Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
Ruang Kelas	28 Ruang	Baik
Laboratorium Bahasa	1 Ruang	Baik
Laboratorium Komputer	3 Ruang	Baik
Perpustakaan	1 Ruang	Baik
Sanitasi Siswa	5 Ruang	Baik
Ruang BK	1 Ruang	Baik
Ruang BKK	1 Ruang	Baik
Ruang UKS	2 Ruang	Baik
Ruang Kesiswaan	1 Ruang	Baik
Lapangan	2 Lapangan	Baik
Administrasi	3 Ruang	Baik

10. Jumlah siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu

⁷³ Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu.

⁷⁴ Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu.

Tabel 4.2

Kelas	Jumlah Siswa
TKR.1	38
TKR.2	39
TKR.3	39
TBSM	46
TKJ.1	25
TKJ.2	24
TAV	20
BDP	28
AKL	18
Jumlah	277

11. Daftar Subjek

Berikut adalah subjek yang peneliti wawancarai untuk mengetahui Implementasi Bimbingan dan Konseling Karir dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII (Studi Teori John Holland).

Tabel 4.3

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Khurotul Hikmah	Guru BK	Paguyangan
2.	Muh Daswalidin	Guru BK	Langkap
3.	Nur Hikmah	Guru BK	Pangebatan
4.	Heni Lestari	XII BDP	Adisana
5.	Ratna Wijiasih	XII BDP	Kaligua
6.	Zulfa Nurarianti	XII BDP	Kalierang
7.	Dian Rahmawati	Wali Kelas	Kalierang
8.	Sukarti	Wali Kelas	Langkap
9.	Muhammad Sabillillah	Alumni	Kramat
10.	Muhammad Ardiyatna	Alumni	Jatisawit

B. Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)

Dalam pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai guru BK dan guru wali kelas, memberikan dukungan serta arahan pada siswa dalam menentukan pilihan karir. Berikut penerapan bimbingan karir studi teori John Holland :

1. Tujuan Layanan Bimbingan Karir di SMK Muhammadiyah Bumiayu

Tujuan layanan bimbingan karir dalam rangka mendukung dan mendorong siswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai kemampuan siswa.

*“Tujuannya bimbingan karir dari saya guru BK sebagai fasilitas siswa untuk mengetahui arah dan tujuan pada masa depannya. Pada proses bimbingan karir ini siswa bisa saja melanjutkan pada dunia kerja, berwirausaha, dan melanjutkan ke studi lanjut di perguruan tinggi. Dimana sekolah membekali siswa dalam berwirausaha dengan praktik sesuai dengan keahliannya di bidang masing-masing. Kemudian program bimbingan karir di SMK pada saat kelas X yaitu adanya kunjungan industri ke perusahaan. Program bimbingan karir di SMK pada saat kelas XI yaitu PKL (Praktik Kerja Lapangan) dimana guru tetap memonitoring kegiatan siswa di tempat PKL. Kemudian adanya BKK (Bursa Kerja Khusus) yang mana siswa dapat mengikuti tes lowongan pekerjaan. Adanya bimbingan karir di SMK sudah terlaksana sejak siswa masuk kelas X sampai kelas XII dengan arahan Guru BK yang memberikan beberapa materi tentang karir seperti “Kesiapan setelah lulus SMK, Kiat untuk masuk dunia kerja, Kiat sukses menuju perguruan tinggi dll”. Dengan di laksanakannya bimbingan karir ini anak dapat memantapkan pilihannya baik kerja maupun studi lanjut dan ada gambaran untuk masa depannya”.*⁷⁵

⁷⁵ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

Selain itu wali kelas juga mengungkapkan mengenai pendekatan layanan bimbingan karir dengan siswa.

“Pendekatan saya dengan siswa mulai dari perkenalan dengan siswa, latar belakang siswa, kemudian baru siswa konseling karir untuk masa depannya dan kadang siswa itu meminta di arahkan tentang karirnya. Biasanya di lakukan individu konseling karir ini dan seringnya siswa menemui saya langsung kemudian menceritakan dan meminta arahan sesuai dengan bakat dan minatnya”.⁷⁶

Berdasarkan ungkapan diatas maka dapat di ketahui bahwa tujuan layanan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah Bumiayu, untuk mengarahkan siswa dalam menentukan pilihan karirnya untuk masa depan. Dengan adanya layanan bimbingan karir juga dapat memberikan informasi ataupun gambaran kepada siswa setelah lulus sekolah.

2. Bentuk Layanan Bimbingan Karir di SMK Muhammadiyah Bumiayu

Dalam layanan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah Bumiayu juga dapat mengetahui mengenai bentuk layanan bimbingan yang sekolah laksanakan pada siswa.

“Bentuk layanan bimbingan karir untuk kerja/kuliah biasanya saya dan guru BK lainnya membuat angket yang dimana siswa akan lebih memilih kerja atau kuliah, pada angket tersebut bisa kelihatan siswa yang sungguh-sungguh ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi. Untuk siswa yang mengarah dunia kerja maka di serahkan pada BKK untuk tindak lanjutnya”.⁷⁷

Selain itu menurut pendapat Pak Muh Daswalidin juga menuturkan bahwa adanya bentuk layanan bimbingan karir di sekolah yang membantu siswa dalam menentukan pilihan karirnya.

“Layanan formasi seperti layanan pengenalan dan pengembangan pada diri sendiri baik menggunakan materi langsung, bimbingan

⁷⁶ Wawancara dengan Bu Sukarti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10.00 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Hikmah, Di Ruang BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.

*kelompok, atau memberikan konseling individu yang setiap hari di layani karena Guru BK itu tidak terjadwal dan fleksibel waktu konselingnya”.*⁷⁸

Siswa juga menyampaikan mengenai bentuk layanan bimbingan karir serta pendukung lainnya yang sudah terlaksana dengan baik di SMK Muhammadiyah Bumiayu

*“Mungkin kalo dari saya itu layanan bimbingan karir siswa yaitu mini bank dimana siswa dapat suatu pembelajaran untuk mandiri menyisihkan uangnya di tabung untuk masa depan. Kemudian di sekolah ada BKK yang merupakan layanan karir siswa dimana guru BK mengarahkan dalam menentukan karir yang sesuai diri siswa, kemudian juga untuk mengetahui cara mendaftar kerja, mencari informasi lowongan pekerjaan sampai dengan seleksi perusahaan”.*⁷⁹

Berikut bentuk layanan bimbingan karir unggulan yang sering dilaksanakan oleh guru BK untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan karir studi lanjut atau kerja. Baik bentuk layanan bimbingan karir BKK ataupun bentuk layanan formasi, mempunyai tujuan yang sama pada masa depan siswa yang lebih baik. Berikut menurut Bu Nur Hikmah, Pak Muh Daswalidin, dan Heni Lestari siswa XII BDP.

3. Menentukan Pilihan Karir

Untuk memutuskan pilihan karir siswa, berikut pendapat guru BK, wali kelas dan siswa kelas XII BDP.

“Pengambilan keputusan karir dari siswa, dan siswa yang menentukan arahnya mau kemana. Tetapi misalkan siswa yang konsultasi ingin kuliah saya hanya memberikan arahan saja karena siswa memiliki kemampuan teknik misalnya di arahkan masuk ke program studi teknik baik pendidikan maupun teknik murni, kemudian saya beritahukan beberpa universitas negeri/universitas swasta dan

⁷⁸ Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, Di Ruang Administrasi SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Heni Lestari, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 13.00 WIB.

*mengsupport karena di universitas sekarang ini banyak memberikan beasiswa pada siswa yang berprestasi maupun aktivis”.*⁸⁰

Kemudian pendapat lain dari wali kelas yang mengungkapkan bahwa pilihan karir akan di tentukan oleh siswa sendiri. Berikut penyampaian dari Bu Dian Rahmawati.

*“Untuk siswa yang ingin memilih pilihan karir apabila tidak sesuai ya saya arahkan, ada siswa yang suka dalam memperbaiki otomotif kemudian akan memilih studi lanjutnya jurusan yang tidak sesuai langsung saya berikan arahan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, untuk keputusan akhir karir pada siswa saya hanya bisa mengarahkan”.*⁸¹

Untuk meyakinkan keputusan karir siswa, maka siswa sendiri yang menentukan yang di sesuaikan dengan kemampuan yang di miliki. Kemampuan dalam bidang kejuruan juga sangat mempengaruhi pada keputusan siswa. Berikut pendapat dari Ratna Wijiasih.

*“Untuk semua keputusan pilihan karir masa depan dari saya, saya putuskan pada pilihan saya. Kerena nantinya yang akan menjalani kedepannya baik atau buruk itu sudah pilihan saya sesuai juga sama kemampuan saya dan saya juga harus tanggung jawab pada pilihan karir saya”.*⁸²

Jadi dapat diketahui untuk pemilihan karir siswa semua ditentukan oleh siswa, sebagai guru BK dan wali kelas sebagai fasilitator hanya bisa memberikan arahan, nasihat, memotivasi serta dukungan pada pilihan karir siswa agar siswa dapat bertanggung jawab dengan pilihannya.

4. Motivasi Pelaksanaan Bimbingan Karir

⁸⁰ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, Di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.

⁸² Wawancara dengan Siswa Ratna Wijiasih, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 11.00 WIB.

Adanya dorongan dari guru BK dan Wali kelas untuk memotivasi siswanya agar semangat dalam menghadapi keputusan karirnya. Dalam layanan bimbingan karir di SMK pasti ada hambatan baik dalam pelaksanaan maupun di luar pelaksanaan.

“Selalu di berikan motivasi pada siswa, pada siswa yang melanjutkan studi saya dukung dan memberikan gambaran tentang perkuliahan, jika siswa yang memilih bekerja juga saya berikan motivasi semangat untuk bekerja di perusahaan”.⁸³

5. Hambatan Pelaksanaan Bimbingan Karir

Hambatan yang di ungkapkan oleh Bu Nur Hikmah yang sering terjadi di SMK.

“Karena tidak semua siswa mau konseling jadi hambatannya pada siswa sendiri yang menutup untuk tidak konseling dengan guru BK maupun wali kelas, karena pandemi jadinya layanan bimbingan di lakukan secara online, tetapi saat ini sudah bisa melayani secara offline dan karena masuk sekolah di bagi melalui shift 1 dan shift 2 kemudian jum’at online maka dari itu susah ketemu siswa dan ada beberapa siswa yang konsultasi di jam selesai pelajaran, konsultasi melalui chat juga banyak karena kelas XII ini kan sebentar lagi masuk semester baru dan lulus jadi ingin di arahkan”.⁸⁴

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK dan wali kelas yang selalu memberikan motivasi pada siswanya walaupun disetiap pembelajaran atau konseling pasti ada hambatan dan hambatan itulah yang perlu di perbaiki untuk kedepannya.

6. Tipe Kepribadian John Holland

⁸³ Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, Di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Bu Nur Hikmah, Di Ruang BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.

Terdapat 6 golongan yaitu Tipe Realistik, Intelektual Modal, Sosial, Konvensional, Usaha, dan Artistik, pada siswa SMK Muhammadiyah Bumiayu.

a. Tipe Realistik

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK, wali kelas, siswa kelas XII BDP dan Alumni SMK yang melanjutkan studi lanjut.

- 1) Bu KH mengungkapkan bahwa tipe realistik itu : *Saya melihatnya dari teman kemudian guru karena biasanya mereka biasanya yang di bengkel, tapi ada juga siswa yang kurang menyukai mata pelajaran atau teori-teori tetapi mereka aktif pada saat praktik di bengkel dan lebih menguasai praktik ketimbang pada teorinya. Menurut pendapat Bu KH ketika wawancara.*⁸⁵
- 2) Pak MD mengungkapkan bahwa tipe realistik itu : *Kalo menurut saya siswa SMK ini lebih masuk dalam tipe realistik, karena siswa masih berpikiran bahwa setelah lulus bekerja kemudian bekerjanya konsepnya sederhana yaitu pekerjaan atau lingkungan yang sering di hadapi, seperti driver, operator perusahaan dan saya sebagai guru BK perlu ekstra memberikan layanan, pemahaman, dan pendampingan untuk selangkah lebih maju untuk pemikiran siswa SMK dan hampir 80% siswa SMK memiliki tipe kepribadian realistik ini. Menurut pendapat Pak MD ketika wawancara.*⁸⁶
- 3) Bu NH mengungkapkan bahwa tipe realistik itu : *Pada tipe ini biasanya anak yang jurusan teknik kendaraan ringan (TKR), teknik bisnis sepeda motor (TBSM) yang memiliki bakat dan kemampuan. Karena SMK sekolah kejuruan yang kebanyakan tipe realistik ini dan memiliki bekal dan fokus pada suatu*

⁸⁵ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, Di Ruang Administrasi SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

*pekerjaan tersebut. Menurut pendapat Bu NH ketika wawancara.*⁸⁷

- 4) Bu DR mengungkapkan bahwa tipe realistik itu : *Karena SMK ini kejuruan biasaya gampang kelihatan seperti pada saat praktik, dan biasanya tipe realistik ini menguasai materi ptaktik-praktik. Menurut Bu DR ketika wawancara.*⁸⁸
- 5) Bu S mengungkapkan bahwa tipe realistik itu : *Pada tipe ini biasanya siswa yang masuk dalam jurusan otomotif dimana siswa tertarik pada bongkar pasang sepeda motor, mobil dan menyukai tantangan. Menurut Bu S ketika wawancara.*⁸⁹
- 6) Siswa RW menjelaskan tipe realistik itu : *Pada tipe ini lebih mengarahkan pada siswa yang jurusan TKR karena siswanya kebanyakan memiliki bakat di bidang otomotif dan pada sistem-sistem perbaikan motor atau mobil. Menurut RW ketika wawancara.*⁹⁰
- 7) Siswa HL menjelaskan tipe realistik itu : *Kebanyakan tipe ini masuk jurusan otomotif dan memiliki bakat di bengkel atau yang bagian servis-servis, tetapi ada juga yang masuk ke otomotif menyesal karena tidak sesuai dan tidak ahli di bidangnya, jadi dalam pemilihan jurusan di awal itu harus sesuai dengan bakat yang kita miliki. Menurut HL ketika wawancara.*⁹¹
- 8) Siswa ZN menjelaskan tipe realistik itu : *Menurut saya tipe ini masuk dalam jurusan TBSM, TKR dan TKJ yang siswanya lebih*

⁸⁷ Wawancara dengan Bu Nur Hikmah, Di Ruang BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, Di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Bu Sukarti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10.00 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan Siswa Ratna Wijiasih, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 11.00 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Siswa Heni Lestari, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.00 WIB.

*fokus pada praktik kerjuruan dan memiliki bakat di bidang itu. Menurut ZN ketika wawancara.*⁹²

9) MS menjelaskan tipe realistik itu : *Pada jurusan TKR dan TBSM di SMK Muhammadiyah Bumiayu itu pada jurusan tersebut lebih ke otomotif dan perbaikan-perbaikan mesin. Menurut MS ketika wawancara.*⁹³

10) MA menjelaskan tipe realistik itu : *Lebih ke jurusan TKR karena jurusan ini praktik otomotif dan ada kursus driver mobil juga. Menurut MA ketika wawancara.*⁹⁴

b. Tipe Intelektual Modal

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK, wali kelas, siswa kelas XII BDP dan Alumni SMK yang melanjutkan studi lanjut.

1) Bu KH mengungkapkan bahwa tipe intelektual modal itu: *Untuk tipe intelektual modal ini di SMK ada siswanya yang melanjutkan ke perguruan tinggi tapi belum banyak, ada siswa yang masuk ke program studi matematika. Karena di SMK tidak memprioritaskan mata pelajaran sains jadi siswa yang minat masih sedikit. Menurut pendapat Bu KH ketika wawancara.*⁹⁵

2) Pak MD mengungkapkan bahwa tipe intelektual modal itu : *Mungkin tipe ini bisa di lihat dari pertama masuk SMK yaitu seleksi melalui jalur masuk dengan siswa yang memiliki prestasi akademik baik ilmu sains atau lainnya, ada beberapa siswa SMK pada tipe ini tetapi presentasinya tidak banyak. Menurut pendapat Pak MD ketika wawancara.*⁹⁶

⁹² Wawancara dengan Siswa Zulfa Nurianti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.30 WIB.

⁹³ Wawancara dengan Muhammad Sabillilah, Di Bumiayu, pada 18 November 2021 pukul 15.00 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Muhammad Ardiyatna, Di Bumiayu, pada tanggal 20 November 2021 pukul 17.05 WIB.

⁹⁵ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

⁹⁶ Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, Di Ruang Administrasi SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

- 3) Bu NH mengungkapkan bahwa tipe intelektual modal itu : *Pada tipe ini sangat jarang, mungkin bukan ahli tetapi hanya menyukai mata pelajaran seperti fisika, matematika tapi masih sangat sedikit. Karena di SMK lebih mengfokuskan pada praktik kejuruan. Menurut pendapat Bu NH ketika wawancara.*⁹⁷
- 4) Bu DR mengungkapkan bahwa tipe intelektual modal itu : *Tipe ini terlihat pada nilai-nilai ujian seperti unggul pada pelajaran fisika atau matematika, kemudian di lihat dari sungguh-sungguh dalam mempelajari materi dan rajin mengerjakan soal. Menurut pendapat Bu DR ketika wawancara.*⁹⁸
- 5) Bu S mengungkapkan bahwa tipe intelektual modal itu : *Untuk siswa tipe ini codong dari latar belakang SMP yang menyukai mata pelajaran matematika misalnya kemudian di SMK siswa masih menyukai dan kadang ada juga yang mengikuti OSN mewakili SMK untuk tingkat kabupaten, pada saat siswa mengikuti OSN terlihat bahwa siswa lebih tertarik pada mata pelajaran yang ia sukai. Menurut pendapat Bu S ketika wawancara.*⁹⁹
- 6) Siswa RW menjelaskan tipe intelektual modal itu : *Tipe ini biasanya terbawa dari SMP dan karena suka mata pelajaran IPA, matematika jadinya di SMK suka pelajaran itu, tetapi tergantung juga gurunya misalkan suka matematika dan guru di SMK tidak sesuai jadi kurang suka sama pelajarannya juga. Menurut RW ketika wawancara.*¹⁰⁰
- 7) Siswa HL menjelaskan tipe intelektual modal itu : *Pada tipe ini jarang terlihat di SMK ya kerana fokus SMK kejuruan yang*

⁹⁷ Wawancara dengan Bu Nur Hikmah, Di Ruang BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.

⁹⁸ Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, Di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.

⁹⁹ Wawancara dengan Bu Sukarti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Siswa Ratna Wijiasih, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 11.00 WIB.

*hampir semua siswanya memiliki bakat di bidang-bidang kejuruan bukan ke ilmu sains. Menurut HL ketika wawancara.*¹⁰¹

8) Siswa ZN menjelaskan tipe intelektual modal itu : *Jarang untuk siswa SMK karena kebanyakan praktik di bandingkan dengan teori jadinya siswa lebih tertarik pada bidang kejuruannya. Menurut ZN ketika wawancara.*¹⁰²

9) MS menjelaskan tipe intelektual modal itu : *Untuk di SMK sendiri yang masuk dalam tipe ini jarang dan masih sedikit. Menurut MS ketika wawancara.*¹⁰³

10) MA menjelaskan tipe intelektual modal itu : *Tipe ini biasanya siswa yang memiliki prestasi akademik dan yang memiliki peringkat di kelasnya, karena ada beberapa teman kelas yang unggul dalam mata pelajaran di bandingkan dengan praktik. Menurut MA ketika wawancara.*¹⁰⁴

c. Tipe Sosial

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK, wali kelas, siswa kelas XII BDP dan Alumni SMK yang melanjutkan studi lanjut.

1) Bu KH mengungkapkan bahwa tipe sosial itu : *Bisa di lihat dari keseharian siswa, dengan siswa yang mengikuti kegiatan memiliki publik speaking yang bagus ataupun siswa yang cepat membaur dan interaksi respon-responnya bagus dengan temannya. Menurut pendapat Bu KH ketika wawancara.*¹⁰⁵

2) Pak MD mengungkapkan bahwa tipe sosial itu : *Karena mayoritas siswa SMK ini adalah siswa pedesaan ya dimana*

¹⁰¹ Wawancara dengan Siswa Heni Lestari, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.00 WIB.

¹⁰² Wawancara dengan Siswa Zulfa Nurianti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.30 WIB.

¹⁰³ Wawancara dengan Muhammad Sabillillah, Di Bumiayu, pada 18 November 2021 pukul 15.00 WIB.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Muhammad Ardiyatna, Di Bumiayu, pada tanggal 20 November 2021 pukul 17.05 WIB.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

memiliki tata aturan norma dan kesopanan serta unggah-ungguh yang sangat tinggi pada yang lebih tua, dan tingkat sosialnya siswa sangat baik dan mungkin ada beberapa anak yang masih kurang dengan tipe ini tetapi sedikit. Kemudian aktivis IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) kalo di SMA itu seperti OSIS ya, tipe sosial aktivis itu sangat berpengaruh karena kebiasaan mereka berbaur dengan temanya, dan memberikan dampak positif misalnya dapat berkomunikasi dengan teman yang susah berkomunikasi dengan adanya siswa yang selalu mengajak bicara ini kan jadi bisa berbaur dengan teman yang lainnya. Menurut pendapat Pak MD ketika wawancara.¹⁰⁶

3) Bu NH mengungkapkan bahwa tipe sosial itu : *Pada siswa aktivis IPM, HW, karena siswa yang berjiwa sosial lebih itu menyukai kegiatan-kegiatan sosial dan tidak banyak juga siswa yang memiliki jiwa sosial. Menurut pendapat Bu NH ketika wawancara.¹⁰⁷*

4) Bu DR mengungkapkan bahwa tipe sosial itu : *Tipe ini biasanya pada jurusan BDP karena pada jurusan BDP di ajarkan mengenai pemasaran produk dan harus pendekatan dulu pada pembeli ini termasuk tipe sosial karena dapat berinteraksi dengan orang baru seperti itu. Kemudian siswa yang ikut ekstra HW dimana siswa yang mengikuti HW itu sangat peka, dan cepat membantu orang tanpa di mintai sudah bergerak. Banyak juga yang mengikuti relawan bencana yang*

¹⁰⁶ Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, Di Ruang Administrasi SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bu Nur Hikmah, Di Ruang BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.

*di Bumiayu atau di luar kecamatan Bumiayu. Menurut pendapat Bu DR ketika wawancara.*¹⁰⁸

- 5) Bu S mengungkapkan bahwa tipe sosial itu : *Tipe ini biasanya siswa yang mengikuti organisasi yang sering berinteraksi dengan banyak orang kemudian bisa publik speaking, juga siswa yang memiliki jiwa sosial tinggi. Menurut pendapat Bu S ketika wawancara.*¹⁰⁹
- 6) Siswa RW menjelaskan tipe sosial itu : *Tipe sosial menurut saya dimana saya dapat berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai kecamatan yang bersekolah di SMK Muhammadiyah Bumiayu bukan dari kecamatan Bumiayu saja tetapi ada dari kecamatan Bantarkawung, Salem, Paguyangan juga. Kemudian saya harus bisa memahami karakteristik teman-teman, bisa bersosialisasi dengan guru dan beradaptasi di lingkungan SMK. Menurut RW ketika wawancara.*¹¹⁰
- 7) Siswa HL menjelaskan tipe sosial itu : *Menurut pendapat saya tipe sosial itu seperti aktivis yang biasa berbicara di depan umum, dapat berkomunikasi dengan baik, sosialisasi dengan teman-teman, dan memiliki jiwa sosial. Menurut HL ketika wawancara.*¹¹¹
- 8) Siswa ZN menjelaskan tipe sosial itu : *Tipe sosial ini pada siswa yang mengikuti organisasi, bisa publik speaking dan dapat berinteraksi dengan teman-teman. Menurut ZN ketika wawancara.*¹¹²

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, Di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bu Sukarti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10.00 WIB.

¹¹⁰ Wawancara dengan Siswa Ratna Wijiasih, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 11.00 WIB.

¹¹¹ Wawancara dengan Siswa Heni Lestari, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.00 WIB.

¹¹² Wawancara dengan Siswa Zulfa Nurianti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.30 WIB.

9) MS menjelaskan tipe sosial itu : *Biasanya tipe sosial itu dari aktifis seperti IPM, HW, KOKAM yang memiliki jiwa sosial tinggi, peduli dan baik dalam publik speaking.* Menurut MS ketika wawancara.¹¹³

10) MA menjelaskan tipe sosial itu : *Tipe sosial yang biasanya pada aktifis sekolah yang sering mewakili sekolah dalam event atau program kemasyarakatan dan banyaknya dari organisasi IPM dan ekstrakurikuler HW.* Menurut MA ketika wawancara.¹¹⁴

d. Tipe Konvensional

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK, wali kelas, siswa kelas XII BDP dan Alumni SMK yang melanjutkan studi lanjut.

1) Bu KH mengungkapkan bahwa tipe konvensional itu : *Pada tipe konvensional dapat di lihat dari mengikuti pelajaran nilai tes, nilai raport yang memiliki mata pelajaran yang mengarah pada itu dan sesuai bidang studinya. Pada siswa jurusan akuntansi yang kebanyakan jelas pada saat memilih program studi untuk melanjutkan studi lanjut memilih akuntansi karena sesuai dengan yang di minati dan sesuai dengan jurusan waktu di SMK.* Menurut pendapat Bu KH ketika wawancara.¹¹⁵

2) Pak MD mengungkapkan bahwa tipe konvensional itu : *Untuk siswa jurusan akuntansi memang sekolah siapkan untuk siap dalam menghadapi pekerjaan, kemudian dari sekolah juga menyediakan fasilitas berupa mini bank, aplikasi perkantoran dan keuangan yang berstandar nasional, serta laboratorium yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan*

¹¹³ Wawancara dengan Muhammad Sabillilah, Di Bumiayu, pada 18 November 2021 pukul 15.00 WIB.

¹¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Ardiyatna, Di Bumiayu, pada tanggal 20 November 2021 pukul 17.05 WIB.

¹¹⁵ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

siswa, guna mencapai kompetensi dan jenjang karir siswa. Menurut pendapat Pak MD ketika wawancara.¹¹⁶

- 3) Bu NH mengungkapkan bahwa tipe konvensional itu : *Pada siswa jurusan BDP misalnya yang memiliki keahlian di bidang pemasaran dan kasir, kemudian adanya surya mart yang setiap harinya di jaga oleh siswa secara bergantian menjadi kasirnya agar semua siswa merasakan bekerja sebagai kasir. Kemudian ada mini bank yang di kelolah oleh siswa AKL untuk menampung temannya yang menabung dan lainnya. Menurut pendapat Bu NH ketika wawancara.¹¹⁷*
- 4) Bu DR mengungkapkan bahwa tipe konvensional itu : *Tipe ini termasuk siswa AKL dan BDP yang biasanya mengelola keuangan, dan yang minat pekerjaan kasir dan administrasi. Menurut pendapat Bu DR ketika wawancara.¹¹⁸*
- 5) Bu S mengungkapkan bahwa tipe konvensional itu : *Siswa jurusan BDP atau AKL juga termasuk tipe ini, dimana memiliki kemampuan dalam menganalisa keuangan kemudian sesuai dengan jurusannya. Menurut pendapat Bu S ketika wawancara.¹¹⁹*
- 6) Siswa RW menjelaskan tipe konvensional itu : *Pada tipe konvensional ini merupakan siswa jurusan AKL ya yang setiap harinya mencatat keluar masuk keuangan lembaga kemudian mengurus mini bank, menurut saya yang masuk tipe ini dari jurusan AKL. Menurut RW ketika wawancara.¹²⁰*

¹¹⁶ Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, Di Ruang Administrasi SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

¹¹⁷ Wawancara dengan Bu Nur Hikmah, Di Ruang BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.

¹¹⁸ Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, Di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.

¹¹⁹ Wawancara dengan Bu Sukarti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10.00 WIB.

¹²⁰ Wawancara dengan Siswa Ratna Wijiasih, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 11.00 WIB.

- 7) Siswa HL menjelaskan tipe konvensional itu : *Siswa jurusan AKL yang memiliki kemampuan mengelola keuangan, administrasi lembaga, biasanya mencari kerja sesuai bidangnya seperti menjadi administrasi dan kasir. Menurut HL ketika wawancara.*¹²¹
- 8) Siswa ZN menjelaskan tipe konvensional itu : *Mungkin tipe ini lebih ke jurusan AKL yang biasa mengelola keuangan lembaga kemudian analisa keuangan juga. AKL itu lebih mengfokuskan pada sistem keuangannya. Menurut ZN ketika wawancara.*¹²²
- 9) MS menjelaskan tipe konvensional itu : *Yang termasuk dalam tipe konvensional dari jurusan AKL karena yang lebih mengfokuskan pada pekerjaan seperti administrasi dan kasir. Kemudian di dukung dengan adanya mini bank dan minimarket SMK yang di kelola oleh siswa dari jurusan AKL. Menurut MS ketika wawancara.*¹²³
- 10) MA menjelaskan tipe konvensional itu : *Tipe ini lebih masuk pada jurusan AKL karena lebih mendalami mengenai akuntansi kemudian mengenai keuangan lembaga. Menurut MA ketika wawancara.*¹²⁴

e. Tipe Usaha

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK, wali kelas, siswa kelas XII BDP dan Alumni SMK yang melanjutkan studi lanjut.

- 1) Bu KH mengungkapkan bahwa tipe usaha itu : Bisa dilihat dari kemampuan siswa berwirausaha seperti perwakilan siswa BDP yang sudah berbisnis online shop dan mendapatkan

¹²¹ Wawancara dengan Siswa Heni Lestari, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.00 WIB.

¹²² Wawancara dengan Siswa Zulfa Nurianti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.30 WIB.

¹²³ Wawancara dengan Muhammad Sabillilah, Di Bumiayu, pada 18 November 2021 pukul 15.00 WIB.

¹²⁴ Wawancara dengan Muhammad Ardiyatna, Di Bumiayu, pada tanggal 20 November 2021 pukul 17.05 WIB.

income sebesar 3 juta perbulan karena rajin posting dan ngeshare dagangannya setiap hari. Menurut pendapat Bu KH ketika wawancara.¹²⁵

- 2) Pak MD mengungkapkan bahwa tipe usaha itu : Di SMK memiliki jurusan BDP (Bisnis Daring & Pemasaran), siswa kelas ini banyak yang sudah berwirausaha di dukung dari SMK yang memiliki grup sekolahan yang isinya siswa yang memiliki usaha baik online shop atau lainnya. Siswa yang berjiwa usaha akan memiliki waktu khusus untuk berjualan, dan mengaplikasikan langsung oleh siswa. Fasilitas sekolah seperti surnya mart dimana siswa boleh menitipkan jualannya disana. Menurut pendapat Pak MD ketika wawancara.¹²⁶
- 3) Bu NH mengungkapkan bahwa tipe usaha itu : *Bisa di lihat dari siswa yang sudah memiliki bisnis, kemudian kemarin ada siswa yang memiliki omset 3 juta perbulan dari online shop. Kemudian ada juga siswa yang menitipkan jualnya pada koperasi sekolah, banyak inisiatif dari siswa sendiri dan menjadikan siswa mandiri, ada juga siswa yang mengumpulkan uangnya di tabung untuk nanti kuliah dan memiliki tujuan setelah lulus SMK.* Menurut pendapat Bu NH ketika wawancara.¹²⁷
- 4) Bu DR mengungkapkan bahwa tipe usaha itu : *Siswa yang memilki usaha bukan hanya dari siswa yang jurusan BDP ada juga siswa TKR yang membuka bengkel di depan rumahnya, jadi tipe usaha ini bisa berkembang dan berjalan jika siswa yakin akan kemampuannya dalam berjualan. Dukungan dari*

¹²⁵ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

¹²⁶ Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, Di Ruang Administrasi SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

¹²⁷ Wawancara dengan Bu Nur Hikmah, Di Ruang BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.

*sekitar juga mempengaruhi untuk kedepannya. Menurut pendapat Bu DR ketika wawancara.*¹²⁸

- 5) Bu S mengungkapkan bahwa tipe usaha itu : *Banyak sekarang ini siswa yang memiliki usaha atau berwirausaha dan saya sangat mendukung siswa yang berwirausaha karena sekecil apapun penghasilannya itu dari kerja keras sendiri. Ada informasi dari kepala sekolah bahwa untuk anak PKL kelas XI akan di tempatkan pada UMKM dimana siswa dapat belajar dan mengembangkan usahanya lebih maju dan modern. Menurut pendapat Bu S ketika wawancara.*¹²⁹
- 6) Siswa RW menjelaskan tipe usaha itu : *Saya lihat dari teman-teman kelas yang memiliki usaha online shop kemudian pendapatannya jutaan dan itu termasuk dalam tipe usaha karena dapat merintis usaha dari 0 dan bisa bertahan sampai saat ini. Menurut RW ketika wawancara.*¹³⁰
- 7) Siswa HL menjelaskan tipe usaha itu : *Banyak sekarang ini teman-teman yang memiliki usaha dan online shop, sekolah juga memfasilitasi adanya koperasi untuk siswa bisa menitipkan jualannya, dan teman-teman yang berjualan online shop juga memiliki komitmen pada bisnisnya. Menurut HL ketika wawancara.*¹³¹
- 8) Siswa ZN menjelaskan tipe usaha itu : *Tipe usaha ini harus percaya diri, optimis, dan berani berkorban dalam waktu, jangan malu kemudian harus sering share story ke temen-*

¹²⁸ Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, Di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.

¹²⁹ Wawancara dengan Bu Sukarti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10.00 WIB.

¹³⁰ Wawancara dengan Siswa Ratna Wijiasih, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 11.00 WIB.

¹³¹ Wawancara dengan Siswa Heni Lestari, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.00 WIB.

temen, aktif media sosial juga untuk online shop. Menurut ZN ketika wawancara.¹³²

9) MS menjelaskan tipe usaha itu : *Sekarang ini siswa SMK banyak yang sudah terjun dalam bisnis pemasaran dan online shop yang sudah masuk dalam ikomers seperti shoppe, toko pedia dan lainnya. Dan menurut saya di SMK sangat berkembang siswanya apalagi ada jurusan BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) yang memfokuskan siswa pada bisnis dan berjualan.* Menurut MS ketika wawancara.¹³³

10) MA menjelaskan tipe usaha itu : *Pada siswa jurusan BDP kemudian siswa yang suka berjualan online shop juga dukungan dari sekolah adanya koperasi siswa bisa menitipkan jualannya di sana. Banyak teman saya yang sudah berbisnis dari SMK sampai saat ini.* Menurut MA ketika wawancara.¹³⁴

f. Tipe Artistik

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru BK, wali kelas, siswa kelas XII BDP dan Alumni SMK yang melanjutkan studi lanjut.

1) Bu KH mengungkapkan bahwa tipe artistik itu : *Dapat di lihat ketika ada even sekolah seperti classmeeting, pagelaran, perpisahan yang menampilkan beberapa seni seperti band, menyanyi, tarian/dance kemudian saya melihat ada beberapa siswa yang unggul baru di ketahui karena adanya even sekolah, dimana mereka menunjukkan jiwa seninya juga di dukung karena ada dorongan dari ekstrakurikuler seni yang*

¹³² Wawancara dengan Siswa Zulfa Nurianti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.30 WIB.

¹³³ Wawancara dengan Muhammad Sabillilah, Di Bumiayu, pada 18 November 2021 pukul 15.00 WIB.

¹³⁴ Wawancara dengan Muhammad Ardiyatna, Di Bumiayu, pada tanggal 20 November 2021 pukul 17.05 WIB.

memberikan banyak ilmu seni pada siswa yang mengikutinya.

Menurut pendapat Bu KH ketika wawancara.¹³⁵

- 2) Pak MD mengungkapkan bahwa tipe artistik itu : *Pada tipe ini bisanya siswa sudah ada yang mewedahi seperti ekstrakurikuler seni rupa, seni tari, paduan suara dan lainnya, kemudian akan di latih oleh tenaga ahli guru seni budaya.* Menurut pendapat Pak MD ketika wawancara.¹³⁶
- 3) Bu NH mengungkapkan bahwa tipe artistik itu : *Tipe ini masuk pada jurusan teknik audio video (TAV) yang memiliki jiwa seni, kami berdayaan dan mengikut sertakan dalam pembuatan film untuk perpanjangan kerjasama dengan perusahaan, mereka sangat senang dan menikmati pada saat proses pembuatan, editing sampai dengan finish.* Menurut pendapat Bu NH ketika wawancara.¹³⁷
- 4) Bu DR mengungkapkan bahwa tipe artistik itu : *Ada beberapa anak yang kelihatan saat pentas dan perpisahan, kemudian di dukung dengan ikut ekstrakurikuler, siswa aktivis juga yang memiliki jiwa seni.* Menurut pendapat Bu DR ketika wawancara.¹³⁸
- 5) Bu S mengungkapkan bahwa tipe artistik itu : *Siswa yang menyukai kesenian dan memiliki jiwa seni, ada juga siswa yang kurang dalam bidang akademik tetapi siswa lebih unggul dalam seni dan dapat di kembangkan melalui*

¹³⁵ Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.

¹³⁶ Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, Di Ruang Administrasi SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

¹³⁷ Wawancara dengan Bu Nur Hikmah, Di Ruang BK SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.

¹³⁸ Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, Di Ruang Guru SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.

*ekstrakurikuler yang siswa ikuti. Menurut pendapat Bu S ketika wawancara.*¹³⁹

- 6) Siswa RW menjelaskan tipe artistik itu : *Menurut saya yang memiliki jiwa kesenian itu bukan hanya menyanyi, musik tetapi ketrampilan dalam berbicara (public speaking) yang baik, olahraga bela diri itu juga merupakan seni di tambah lagi dengan ekstrakurikuler sekolah yang mawadahi siswa dalam mengekspresian jiwa seninya. Di SMK juga banyak temen-temen yang memiliki jiwa seni. Menurut RW ketika wawancara.*¹⁴⁰
- 7) Siswa HL menjelaskan tipe artistik itu : *Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni, dan yang memiliki juga kesenian. Menurut HL ketika wawancara.*¹⁴¹
- 8) Siswa ZN menjelaskan tipe artistik itu : *Termasuk siswa yang ikut ekstrakurikuler di seni musik, seni yang lainnya juga harus menjiwai dan dapat memerankan. Menurut ZN ketika wawancara.*¹⁴²
- 9) MS menjelaskan tipe artistik itu : *Lebih pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik kemudian ada perwakilan kelas band-band yang tampil ketika perpisahan atau clasmeeeting. Menurut MS ketika wawancara.*¹⁴³
- 10) MA menjelaskan tipe artistik itu : *Ada beberapa yang suka seni kemudian masuk dalam ekstrakurikuler seni dan ada juga yang mewakili SMK dalam mengikuti lomba menyanyi, karya seni*

¹³⁹ Wawancara dengan Bu Sukarti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁴⁰ Wawancara dengan Siswa Ratna Wijiasih, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 11.00 WIB.

¹⁴¹ Wawancara dengan Siswa Heni Lestari, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.00 WIB.

¹⁴² Wawancara dengan Siswa Zulfa Nurianti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu, pada 17 November 2021 pukul 13.30 WIB.

¹⁴³ Wawancara dengan Muhammad Sabillilah, Di Bumiayu, pada 18 November 2021 pukul 15.00 WIB.

*lainya. Karena di SMK ada ekstrakurikuler seni yang mewadahi siswa jadi bakat tersebut dapat di kembangkan dengan baik. Menurut MA ketika wawancara.*¹⁴⁴

C. Analisis Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang penulis lakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka penulis akan menganalisis bimbingan karir dalam menentukan pilihan karir pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland).

1. Tujuan Layanan Bimbingan Karir di SMK Muhammadiyah Bumiayu

Untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan karirnya, layanan bimbingan karir bisa di laksanakan secara individu dengan guru BK. Adanya layanan bimbingan karir ini dapat memberikan arahan pada siswa mengenai pilihan karirnya yang sesuai dengan kemampuan siswa. Di SMK Muhammadiyah Bumiayu siswa sudah mendapat layanan bimbingan karir sejak siswa kelas X sampai kelas XII adapun program seperti kelas X kunjungan industri ke perusahaan dan memonitoring pekerjaan dan memberikan penjelasan pada siswa jika bekerja di perusahaan tersebut. Kelas XI ada PKL (Praktik Kerja Lapangan) siswa di tempatkan di dalam perusahaan, lembaga dan tempat bekerja lainnya, siswa di berikan tugas latihan bekerja sesuai dengan jurusannya. Kelas XII yang selalu di berikan arahan serta motivasi pada siswa untuk bekerja atau melanjutkan studi di dukung dengan adanya BKK di sekolah yang dapat membantu siswa dalam bekerja. Dengan di laksanakannya bimbingan karir ini siswa dapat memantapkan pilihannya baik kerja maupun studi lanjut untuk masa depannya.

2. Bentuk Layanan Bimbingan Karir di SMK Muhammadiyah Bumiayu

Bentuk dari layanan bimbingan karir bisa di lakukan secara individu. Kemudian ada fasilitas dari SMK berupa BKK (Bursa Kerja Khusus),

¹⁴⁴ Wawancara dengan Muhammad Ardiyatna, Di Bumiayu, pada tanggal 20 November 2021 pukul 17.05 WIB

Mini Bank, Surya Mart / Koperasi sekolah. Bentuk layanan bimbingan karir tersebut untuk memfasilitasi siswa untuk mengolah bakat dan minat sehingga dapat tersalurkan dengan baik. Kemudian siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya serta kemampuan dalam bidangnya yang sesuai dengan *passion* siswa. Selain itu untuk siswa yang ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi maupun memilih karirnya untuk bekerja.

3. Menentukan Keputusan Pilihan Karir

Dalam menentukan keputusan pilihan karir siswa dari pihak guru BK dan wali kelas menyerahkan pada siswa, karena guru hanya sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa, kemampuan yang siswa miliki bakat atau minat pada bidang tertentu kami hanya bisa mengarahkan selebihnya siswa yang menentukan pilihan karirnya sendiri. Tetapi pada siswa yang melanjutkan studinya lebih banyak konseling dan berkomunikasi dengan BK karena siswa butuh arahan untuk masa depan dan tanggung jawab pada pilihannya.

4. Motivasi Guru Pada Siswa

Guru BK dan wali kelas selalu memberikan motivasi pada siswanya apalagi untuk kelas XII yang butuh arahan serta banyak informasi mengenai karir siswa. Motivasi ini selalu di berikan pada siswa baik di kelas atau dalam konseling.

5. Hambatan Pelaksanaan Bimbingan Karir

Hambatan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling karir pasti ada, seperti dalam komunikasi dengan siswa pada 2 tahun kebelakang yang sekolah di laksanakan secara online sehingga semua aktifitas sekolah di laksanakan daring jadi sulit dalam konseling dengan siswa kecuali siswa yang menghubungi kemudian secara individu dan layanan di laksanakan secara online. Untuk sekarang ini sudah kembali normal yaitu sekolah offline dan semua layanan bisa di lakukan di sekolah.

6. Tipe Kepribadian John Holland terdapat 6 golongan yaitu Tipe Realistik, Intelektual Modal, Sosial, Konvensional, Usaha, dan Artistik, pada siswa SMK Muhammadiyah Bumiayu

Tipe realistik di SMK Muhammadiyah Bumiayu adalah siswa yang masuk dalam jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) dan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), yang siswanya memiliki kemampuan di bidang otomotif, perbaikan mesin dan *driver*. Siswa yang mahir dan ahli dalam praktik.

Tipe intelektual modal pada tipe ini di SMK Muhammadiyah Bumiayu masih jarang, walaupun ada beberapa siswa yang unggul pada bidang matematika atau fisika. Kemudian siswa yang memiliki tipe ini pada siswa yang memiliki prestasi akademik dan peringkat di kelasnya.

Tipe Sosial banyak sekali di SMK Muhammadiyah Bumiayu yang masuk dalam tipe sosial, yang biasanya siswa aktifis yang mengikuti IPM dan HW. Siswa yang dapat bersosialisasi dengan baik, kemudian memiliki kepedulian yang tinggi, baik dalam *publik speaking*, dan dapat bersosialisasi dengan banyak orang.

Tipe Konvensional tipe ini lebih fokus dalam jurusan AKL (Akutansi Keuangan Lembaga). Siswa yang lebih mendalam mempelajari mengenai keuangan lembaga, pengelola perusahaan dan administrasi. Di SMK Muhammadiyah terdapat Mini Bank dan Surya Mart yang mengelola dari jurusan AKL dan di bantu oleh sekolah.

Tipe Usaha pada tipe ini siswa kebanyakan sudah memiliki usaha seperti online shop, ada juga yang menitipkan jualan ke koperasi sekolah. Tipe usaha di SMK Muhammadiyah Bumiayu sangat berkembang dengan baik, kemudian siswa SMK yang sangat inovatif, kreatif sehingga bisnisnya dapat berjalan lebih maju.

Tipe Artistik yang memiliki jiwa seni, dan di SMK Muhammadiyah Bumiayu terdapat ekstrakurikuler yang dapat menyalurkan bakat dan minat seni siswa sehingga dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Kemudian ada beberapa acara di SMK maka siswa dari ekstrakurikuler

menunjukkan bakatnya dan bisa menjadi perwakilan sekolah melalui ajang perlombaan tingkat kabupaten.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi bimbingan dan konseling karir di SMK Muhammadiyah Bumiayu bertujuan untuk membantu siswa kelas XII dalam menentukan pilihan karir. Guru BK melakukan bimbingan dan konseling karir melalui pemahaman diri siswa, mengenalkan dunia kerja dan dapat menentukan pilihan karir berdasarkan studi teori bimbingan karir John Holland yang fokus pada 6 tipe kepribadian yang sesuai dengan kepribadian dan kemampuan siswa, yaitu : tipe realistik, tipe intelektual modal, tipe sosial, tipe konvensional, tipe usaha, dan tipe artistik. Pada 6 tipe kepribadian ini siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Bumiayu dominan pada dua tipe kepribadian yaitu tipe realistik dan tipe usaha. Sedangkan tipe intelektual modal, tipe sosial, tipe konvensional dan tipe artistik, yang termasuk tipe ini adalah siswa aktif organisasi dan memiliki prestasi akademik, namun di SMK tidak banyak. Dan tipe realistik yang pada dasarnya siswa SMK memiliki sistem motorik yang kuat misalnya pada dunia otomotif, kemudian pada tipe usaha yang siswa mengembangkan bakat dan kreatifnya melalui koperasi di sekolah ataupun berwirausaha. Pada dasarnya setiap siswa memiliki kemampuan menjadi *agent of change* mengenai apa yang ada dalam diri siswa yang merupakan faktor penentu pada karir untuk masa depan.

B. Saran

Berdasarkan dari analisis data, pembahasan, dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

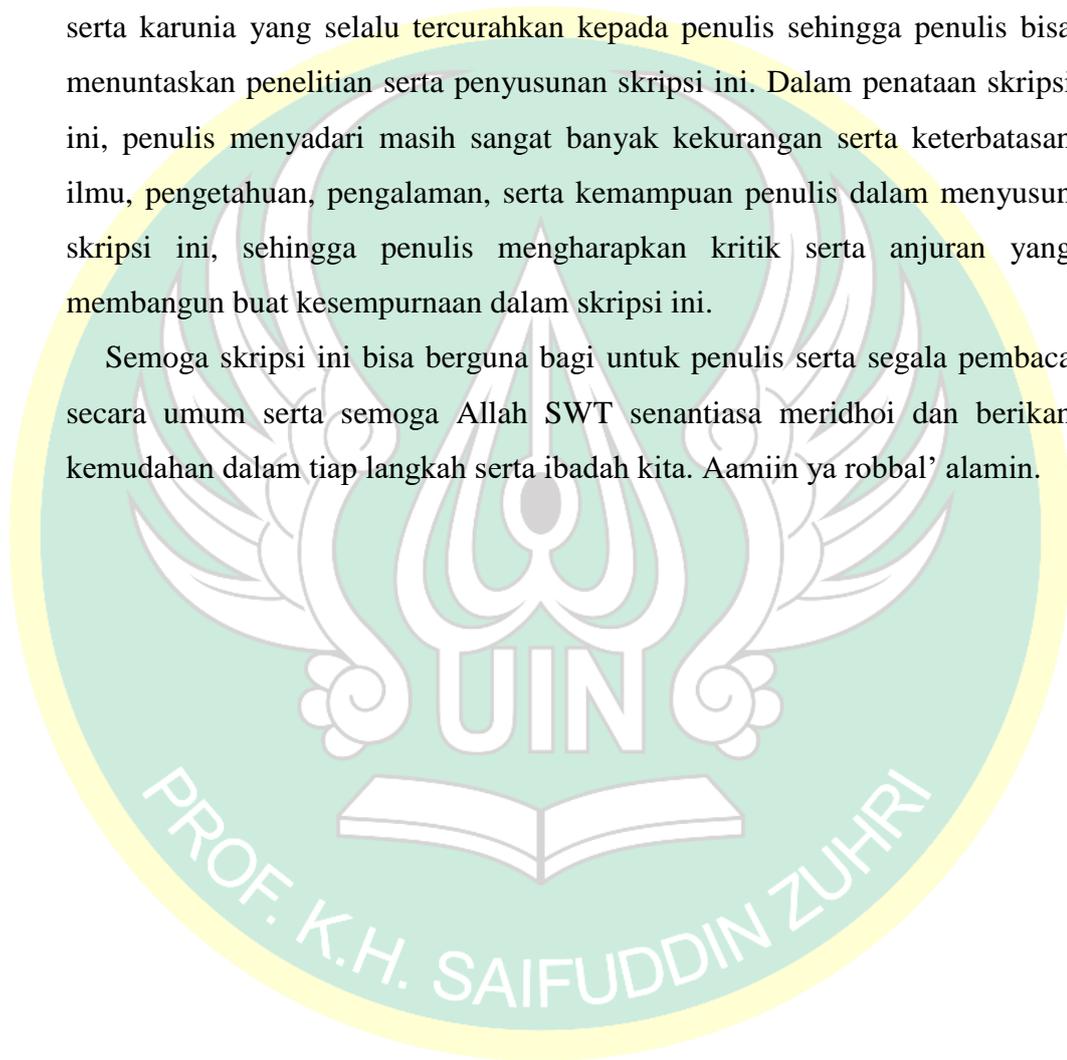
1. Bagi SMK Muhammadiyah Bumiayu, sebaiknya layanan bimbingan karir di buat terjadwal agar kondusif semua siswa dapat mengikuti layanan tersebut secara bergantian sesuai kebutuhan siswa.
2. Bagi Guru BK, sebaiknya berkolaborasi dengan guru mata pelajaran supaya dapat mengetahui kemampuan siswanya.

3. Bagi siswa kelas XII, untuk tetap semangat dalam menjalani proses pembelajaran dengan semangat di SMK Muhammadiyah Bumiayu, dan apapun pilihanya baik bekerja atau melanjutkan studi harus bertanggung jawab dengan pilihan tersebut.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneli penjatkan kepada Allah SWT atas ridho serta karunia yang selalu tercurahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menuntaskan penelitian serta penyusunan skripsi ini. Dalam penataan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan serta keterbatasan ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik serta anjuran yang membangun buat kesempurnaan dalam skripsi ini.

Semoga skripsi ini bisa berguna bagi untuk penulis serta segala pembaca secara umum serta semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan berikan kemudahan dalam tiap langkah serta ibadah kita. Aamiin ya robbal' alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalianita, Berru. (2019). "Prespektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4, No. 2. [JRTI \(Jurnal Riset Tindakan Indonesia\) \(iicet.org\)](http://jrti.ui.ac.id/)
- Asmawi, M. Rosul. (2010). "Strategi meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi". *Jurnal : Sosial Humaniora*, Vol. 9, No.2 <http://hubsasia.ui.ac.id/old/index.php/hubsasia/article/view/124>
- Ayubi, B. M. (2020) *Bimbingan dan Konseling Karir (Buku Ajar)*. <https://anyflip.com/bxwar/wjkw/basic>
- Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu.
- Fauzi, Fazal. (2020). "Bimbingan Konseling Karir (The Choice In Youre Hands)", (Bandar Lampung). <https://anyflip.com/qhggg/wlnl>
- Geldard, Kathryn dan Geldard, David. (2011). *Konseling Remaja (Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gumilang, S. Galang. (2016) "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", *Jurnal: Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2
- Hadist Riwayat Bukhari dalam kitab As-Silsilah Ash-Shalihah. Hlm 58
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Pustaka https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan_Karier/
- Hidayati, Richma. (2015). "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam meningkatkan Pemahaman Karir ". *Jurnal : Konseling Gusjigang*, Vol. 1, No.1
- Hikmah, Khurotul. (2021). "Penggalian Data Siswa SMK Muhammadiyah yang Melanjutkan ke Studi Lanjut". Hasil Wawancara Pribadi : 15 Juni 2021, SMK Muhammadiyah Bumiayu. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/876>
- Humairo, Durorin. (2013). "Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut Untuk Siswa SMA Kelas XI", *Jurnal BK UNESA*. Vol. 3, No.1. <https://core.ac.uk/download/pdf/230609048.pdf>
- Ismaya, Bambang. (2019). *Bimbingan & Konseling (Studi, Karier, dan Keluarga)*,. Bandung : PT Reflika Aditama.
- Juwitaningrum, Ita. (2013). "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK PSIKOPEDAGOGIA", *Jurnal : Bimbingan dan Konseling*, Vol.2, No.1
- Leksana, M. Dinar. (2013) "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk meningkatkan Kematangan Karis Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 2, No.1. [Jurnal Bimbingan Konseling \(unnes.ac.id\)](http://jurnal.bimk.unnes.ac.id/)

- Mukti, Ali. (2018). Layanan Bimbingan Karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) La-Tahzan Pada Siswa SMK FARMASI MAJENGAN , Skripsi IAIN Purwokerto.
- Muslim, Affandi. (2011). “Tipe Keribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland”. *Jurnal : Sosial Budaya* Vol. 8, No.1 <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.350>
- Nurillah, Lilly. (2019). “Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa”, *Jurnal Konseling*, Vol. 1, No.1. Hlm 34. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/27
- Perdianto, (2021). “Hubungan Berpikir Kritis dengan Kemandirian Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa Kelas XII SMAN 3 Kota Jambi”, *Tesis (Doctoral Dissertation Universitas Jambi)*. <https://repository.unja.ac.id/20753/>
- Prabowo, Agung. Nurhudaya, dan Budiamin, Amin. (2018) “Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Remaja”, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol 4, No 1. <http://dx.doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.5725>
- Rais, Muh & Aryani, Farida. (2018). “Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi” (Universitas Negeri Makasar) <http://eprints.unm.ac.id/14784/1/BIMBINGAN%20KARIR.pdf>
- Ridho, Husnur, R. (2019). “Peningkatan Dukungan Keluarga Dalam Menentukan Studi Lanjut Siswa”. *Jurnal : Education and Economis*, Vol. 2, No.2
- Rohayani, Hetty. (2013). “Analisis Sistem Pendukung Keputusan Dalam Memilih Program Studi Menggunakan Metode Logika”. *Jurnal : Sistem Informasi*, Vol. 5, No.1
- Safriani, Rini. (2018). Efektifitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (Career Decsion Making) Di MAN 3 MEDAN, Skripsi UIN Sumatra Utara.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Semiwati, Komang. (2014). “Efektifitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2014. Hlm 4. <https://www.slideshare.net/nur-arifaizal-basri/jurnal-karier-teori-holland-referensi>
- Setiyowati, Eny. (2015) “Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja” Tesis. <http://eprints.ums.ac.id/33872/>
- Setyawan, A. Danang. (2015) “Bimbingan Karir Dengan Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas VII dan VIII di SMP NEGERI 2 Kandat Kabupaten

- Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Skripsi.
<http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file>
- Shihab, Quraish. (2004). *Tafsir Al-misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* jilid 15, Jakarta : Lentera Hati.
<http://lib.ui.ac.id/detail?id=20488136#>
- Subgia, A. Nyoman. (2014). “Penerapan Konseling Karir Holland dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TJK SMK Negeri 3 Singaraja”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No.1.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index>.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharman, Wahid. (2016). *Minat Karir Holland*, (Bengkulu: UNIHAZ).
- Suryani, Ira. (2015). “Perspektif Bimbingan dan Konseling Karir Dalam Era Globalisasi”, *Jurnal UIN Sumatra Utara*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/53036596.pdf>
- Syaifulloh, Muhammad. (2020). “Imbas Biaya Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes”, *Syntax Idea*, Vol. 2, No.4
<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i4.189>
- Undang-Undang No 111 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*.
- Undang-undang, peraturan pemerintah, SK menpan, SKB mendikbud dan ka. BAKN, SK mendikbud.
- Wahyu, Novi. (2014). “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal : Edukasi*, Vol. 1, No.1
- Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta : Andi.
- Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati, pada 17 November 2021 pukul 12.10 WIB.
- Wawancara dengan Bu Khurotul Hikmah, pada tanggal 17 November 2021 pukul 08.30 WIB.
- Wawancara dengan Bu Nur Hikmah, pada tanggal 16 November 2021 pukul 12.30 WIB.
- Wawancara dengan Bu Sukarti, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Muhammad Ardiyatna, pada tanggal 20 November 2021 pukul 17.05 WIB.
- Wawancara dengan Muhammad Sabillilah, pada 18 November 2021 pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Pak Muh Daswaalidin, pada tanggal 16 November 2021 pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Siswa Heni Lestari, pada 17 November 2021 pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Siswa Ratna Wijiasih, pada 17 November 2021 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Siswa Zulfa Nurianti, pada 17 November 2021 pukul 13.30 WIB.

Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*. Yogyakarta : LeutikaPrio.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-widarto-mpd/3-buku-bimbingan-karier.pdf>



LAMPIRAN

Profil SMK Muhammadiyah Bumiayu



Sejarah dan Dokumentasi SMK Muhammadiyah Bumiayu

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Wawancara Profil BK SMK Muhammadiyah Bumiayu



Wawancara dengan Ibu Khurotul Hikmah selaku Guru BK, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu.



Wawancara dengan Bu Dian Rahmawati selaku wali kelas XII, Di Ruang Guru
SMK Muhammadiyah Bumiayu



Wawancara dengan siswa kelas XII BDP Ratna Wijiasih, Di Ruang Kesiswaan
SMK Muhammadiyah Bumiayu



Wawancara dengan siswa kelas XII BDP Heni Lestari, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu.



Wawancara dengan siswa kelas XII BDP Zulfa Nurianti, Di Ruang Kesiswaan SMK Muhammadiyah Bumiayu



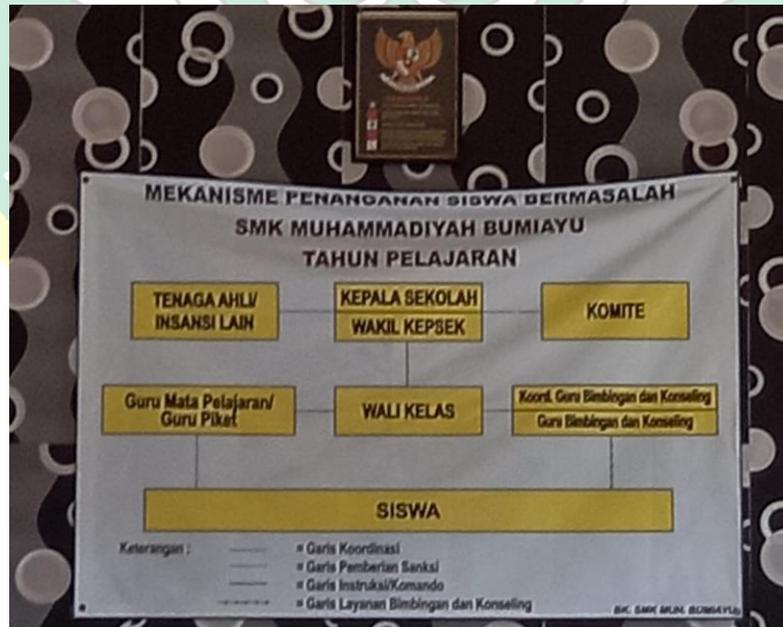
Wawancara dengan alumni SMK Muhammadiyah Bumiayu Muhammad Sabilliah, Di Bumiayu



Pohon Karir SMK Muhammadiyah Bumiayu



Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah di SMK Muhammadiyah Bumiayu



Layanan Bimbingan Konseling Karir dengan Siswa Kelas XII



Program Tahunan Pelayanan Bimbingan & Konseling kelas XII



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Program Tahunan
Pelayanan Bimbingan & Konseling
Tahun Pelajaran 2021 - 2022

SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU
KELAS : XII TKR, XII TSM, XII TKJ

TAHUN : 2020 – 2021
KONSELOR : Khurotul Hikmah, S.Pd

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi 3	Sosial 4	Belajar 5	Karir 6
1	Layanan Orientasi	Orientasi terhadap obyek-obyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-obyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi terhadap obyek-obyek kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-obyek implementasi karir
2	Layanan informasi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan peminatan pribadi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan peminatan hubungan sosial	Informasi tentang potensi, kemampuan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi, kemampuan dan peminatan karir
3	Layanan penempatan dan penyaluran	Penempatan tentang dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan tentang dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan sosial	Penempatan tentang dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan belajar	Penempatan tentang dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan karir
4	Layanan penguasaan konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Kompetensi dan kebiasaan dalam arah pengembangan karir
5	Layanan konseling perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan sehari-hari	Masalah pribadi dalam kehidupan social / masyarakat	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan bimbingan kelompok	Topic tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topic tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topic tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topic tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan konseling kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan sehari-hari	Masalah pribadi dalam kehidupan social / masyarakat	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan social	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan belajar	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan karir
9	Layanan mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu atau (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu atau (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu atau (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu atau (peserta didik) yang berselisih

10	Aplikasi instrumentasi	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah hubungan sosial peserta didik	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah belajar peserta didik	Instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah karir peserta didik
11	Himpunan data	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan, kondisi hubungan dan lingkungan sosial	Data kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Data kemampuan, arah dan persiapan karir
12	Konferensi kasus	Pembahasan kasus-kasus masalah pribadi tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus masalah sosial tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus masalah belajar tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus masalah karir tertentu yang dialami peserta didik
13	Kunjungan rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah pribadi	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah sosial	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah belajar	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah karir
14	Tampilan kepustakaan	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kehidupan pribadi	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kemampuan sosial	Bacaan dan rekaman tentang kemampuan dan kegiatan belajar	Bacaan rekaman tentang arah dan kehidupan karir
15	Alih tangan kasus	Pelimpahan kasus kepada pihak yang berwenang	Pelimpahan kasus kepada pihak yang berwenang	Pelimpahan kasus kepada pihak yang berwenang	Pelimpahan kasus kepada pihak yang berwenang

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Faiz Hanani, S.Pd
NBM. 967.830

Bumiayu, Juli 2021
Konselor

Khurotul Hikmah, S.Pd
NBM. 1018.432

RPL Kelas XII

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
FORMAT KLASIKAL**

Satuan Pendidikan : SMK Muh Bumiayu Semester/Thn. Pelajaran : I / 2021 - 2022
Sasaran Kelas : XII TKR, XII TSM, XII TKJ Guru BK/Konselor : Khurotul Hikmah, S.Pd

A.	Tugas Perkembangan	:	Mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas
B.	Topik / Tema Layanan	:	Peran Kecerdasan (IQ, EQ, AQ, CQ dan SQ) dalam belajar
C.	Bidang Layanan	:	Belajar
D.	Jenis Layanan	:	Layanan Informasi
E.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
F.	Tujuan Layanan	:	1. Siswa/i mampu memahami tentang kecerdasan baik IQ, EQ, AQ, CQ dan SQ 2. Siswa/i dapat memanfaatkannya dalam meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik
G.	Metode	:	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
H.	Waktu Pertemuan, Tanggal	:	2 Pertemuan X 45 Menit, September Minggu ke-1
	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas 12
I.	Materi	:	1. Pengertian Kecerdasan 2. Cara melatih IQ, EQ, AQ, CQ dan SQ
J.	Sarana Media / Alat	:	LCD, Power Poin Peran Kecerdasan (IQ, EQ, AQ, CQ dan SQ) dalam belajar
	Sumber Materi Layanan	:	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 12</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi layanan klasikal bimbingan dan konseling bidang belajar</i> , yogyakarta, paramitra 3. Nurbowo, dll, 2013, <i>pengembangan materi bk berbasis multimedia</i> , yogyakarta, paramitra 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra
K.	Langkah Kegiatan		
	1. Pendahuluan (alokasi waktu: 5 menit)	:	a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas. b. Guru BK/ Konselormenyampaikantopik / tema layanan informasi c. Guru BK/Konselormemotivasi denganIce Breaking: agar siswasenang, tertarik, bersemangat, siapmengikutilayananinformasi d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan informasi dan tugas perkembangan yang akan dipahami e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
	2. Kegiatan Inti (alokasi waktu: 35 menit)	:	a. Berfikir : 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar Peran Kecerdasan (IQ, EQ, AQ, CQ dan SQ) dalam belajar 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema "Peran Kecerdasan (IQ, EQ, AQ, CQ dan SQ) dalam belajar" b. Merasa : 1. Guru BK /Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam Peran Kecerdasan (IQ, EQ, AQ, CQ dan SQ) dalam belajar 2. Guru BK /Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang

		<p>c. Bersikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil sikap Peran Kecerdasan (IQ,EQ,AQ,CQ dan SQ) dalam belajar 2. Guru BK/Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya. <p>d. Bertindak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman Peran Kecerdasan (IQ,EQ,AQ,CQ dan SQ) dalam belajar 2. Guru BK /Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami Peran Kecerdasan (IQ,EQ,AQ,CQ dan SQ) dalam belajar <p>e. Bertanggungjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab. 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami Peran Kecerdasan (IQ,EQ,AQ,CQ dan SQ) dalam belajar
	3. Penutup (alokasi waktu : 5 menit)	<p>a. Guru BK /Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif</p> <p>c. Guru BK/Konselormenutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.</p>
L	Rencana Penilaian	: Menggunakan instrumen: Laiseg, Lajjapen dan Lajjapang
	1. Penilaian Proses	: Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/ semangat / antusias konseli.
	2. Penilaian Hasil	: Guru BK/Konselor melakukan penilaiansegera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>) b. Bagaimana perasaan positif konseli ? (<i>Confort</i>) c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (<i>Action</i>)
M	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu minggu setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek (Lajjapen). 2. Satu bulan setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka panjang (Lajjapang). <p>Konseli yang mengalami KES-T dan membutuhkan bantuan, maka Konselor atau guru BK segera memberikan layanan sesuai jenis layanan Bimbingan dan Konseling.</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Faiz Hanani, S.Pd
NBM. 967.830

Bumiayu, Juli 2021
Konselor


Khurotul Hikmah, S.Pd
NBM. 1018. 432



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.2385/UN/D.FD.J.BKI/PP.009/XI/2021
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 9 November 2021

Kepada Yth. :
Kepala SMK Muhammadiyah Bumiayu
di
Bumiayu

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Nidya Rahma Febriani
2. NIM : 1817101074
3. Semester : 7
4. Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Jl. Rumono No 22 Jatisawit - Bumiayu
6. Judul : Bimbingan Karir Dalam Membantu Menentukan Pilihan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru BK, Wali Kelas XII, Siswa Kelas XII Jurusan BDP, dan Alumni SMK Muhammadiyah Bumiayu.
2. Tempat/Lokasi : Jl. Lingkar Langkap KM.1 Langkap, Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.
3. Tanggal Riset : Selasa, 16 November 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif (Observasi, Wawancara dan Dokumentasi)

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Ketua Jurusan,

 Nita Azizah, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAERAH MUHAMMADIYAH BREBES
SMK MUHAMMADIYAH BUMIAYU
"TERAKREDITASI A"

PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK OTOMOTIF-TEKNIK ELEKTRONIKA-TATA NIAGA-KEUANGAN-TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN-TEKNIK SEPEDA MOTOR-TEKNIK AUDIO VIDEO-TEKNIK MEKATRONIKA
TEKNIK ELEKTRO INDUSTRI-PEMASARAN-ASISTANSI-TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN-MULTIMEDIA
NSS : 40.2.0329.03.020 NIS : 400.174 NPSN : 20326455
Kampus I : Jalan Lingkar Langkap, Kalerang, Bumiayu, Kab. Brebes Telp. (0289) 4313050 Kode Pos 52273
Kampus II : Jalan Lingkar Blere, Adisana, Bumiayu, Kab. Brebes Kode Pos 52273



Management
System
ISO 9001:2000



Nomor : 296/III.4.AU/F/X/2021
Lamp : -
Hal : **Persetujuan**

Bumiayu, 11 Rabi'ul Akhir 1443 H
16 November 2021 M

Kepada Yth

Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Teriring salam dan Do'a semoga Allah SWT Senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan Aktifitas sehari-harinya, Amin

Berdasarkan Surat Masuk tanggal 09 November 2021 dari Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang Permohonan Ijin Riset Individual maka dengan ini kami menyetujui mahasiswi atas nama berikut :

Nama : Nidya Rahma Febriani

NIM : 1817101074

Judul Riset : Bimbingan Karir Dalam Membantu Menentukan Pilihan Studi Lanjut
Pada Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kab. Brebes
(Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)

Tanggal Riset : Selasa, 16 November 2021

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya, kami mengucapkan Terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIODATA PRIBADI

Nama : Nidya Rahma Febriani
 Tempat, tanggal lahir : Brebes, 26 Februari 2000
 Alamat : Jl. Rumono No 22 RT 06/01 DS. Jatisawit, Kec.
 Bumiayu, Kab. Brebes
 No Hp : 082322944572
 Email : [nidyahrahma0745@gmail.com](mailto:nidyarahma0745@gmail.com)

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD NEGERI 3 JATISWIT
 SMP : SMP NEGERI 1 BUMIAYU
 SMA : SMA NEGERI 1 BUMIAYU
 Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Basket Putri SMA Negeri 1 Bumiayu Thn 2015-2018
2. Futsal UKM Olahraga UIN SAIZU Purwokerto Thn 2019-2020
3. HMJ BKI (Divisi Bisnis & Kreatif) Thn 2019-2020
4. IMBS Thn 2019-2021
5. Pengurus Futsal JFC (Divisi Humas) Thn 2021-2022

D. PELATIHAN YANG PERNAH DI IKUTI

1. Latihan Dasar Kepemimpinan/LDK OSIS & Pramuka Brebes Selatan
2. Seminar Olahraga Nasional Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Pelatihan Grafologi dan Micro Ekspresion
4. Seminar Nasional Pilar Puisi 5 “Puisi dan Demokrasi” IAIN Purwokerto
5. Seminar Nasional Sexasual Assault UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto

E. PRESTASI YANG PERNAH DI RAIH

1. Juara 2 Fourfeo Futsal Putri Al-Malicky Group
2. Juara 3 Mini Turnamen Futsal Putri 2021

F. PENGALAMAN

1. Pembawa Acara HUT SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun 2018
2. Reporter TOPFM 95.1 Bumiayu, HUT SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun 2019



Purwokerto, 26 Februari 2022

Nidya Rahma Febriani

